

LAPORAN KINERJA

BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN SAYURAN

TAHUN 2025



BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN SAYURAN
PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN HORTIKULTURA
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
2026

LAPORAN KINERJA 2025

BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN SAYURAN



**BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN SAYURAN
PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN HORTIKULTURA
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2026**

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang dengan ijinNya kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran. LAKIN 2025 ini merupakan wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah atas pencapaian sasaran strategis sebagaimana yang telah dituangkan dalam perjanjian kinerja. Penyusunan LAKIN merupakan amanah dari Peraturan Presiden RI nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LAKIN Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran (BRMP Sayuran) disusun berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2025 dimana di dalamnya menggambarkan keadaan kinerja kegiatan serta akuntabilitas keuangan disertai dengan hambatan dan kendala yang ada.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pejabat struktural, tenaga teknis dan tenaga administrasi pendukung atas sumbangsih data-data yang diperlukan. Terima kasih juga disampaikan kepada Kementerian Pertanian, Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, Pusat Perakitan dan Modernisasi Hortikultura yang telah mendanai seluruh kegiatan melalui DIPA BRMP Sayuran.

Kami berharap LAKIN ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan serta menjadi kontribusi bagi kemajuan pertanian Indonesia pada umumnya.

Lembang, Januari 2026

Kepala Balai,



Dr. Noor Roufiq Ahmadi, S.T.P., MP.

NIP 197408301999031002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	7
2.1 Visi	7
2.2 Misi.....	7
2.3 Tujuan	7
2.4 Sasaran Program	7
2.5 Program BRMP Tanaman Sayuran	8
2.6 Kegiatan BRMP Sayuran.....	8
2.7 Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	8
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	11
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	11
3.1.1 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025.....	12
3.1.2 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir.....	21
3.1.3 Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	24
3.1.4 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja.....	25
3.1.5 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	26
3.1.6 Capaian Kinerja Lainnya.....	27
3.2. Akuntabilitas Keuangan.....	32
3.2.1 Realisasi Anggaran.....	32
3.2.3 Hibah.....	38
BAB IV. PENUTUP	42
LAMPIRAN - LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sumber Daya Manusia BRMP Sayuran Berdasarkan Jenjang Pendidikan Per 31 Desember 2025.....	2
Tabel 2. SDM BPSI Tanaman Sayuran berdasarkan Jabatan tahun 2025.....	3
Tabel 3. Luas Lahan dan penggunaan lahan IP2MP BRMP Sayuran	5
Tabel 4. Laboratorium yang ada di BRMP Sayuran	5
Tabel 5. Perjanjian Kinerja BRMP Sayuran TA. 2025.....	9
Tabel 6. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Utama	11
Tabel 7. Capaian Target sasaran Meningkatnya Kualitas Produk Usahatani Tanaman Hortikultura	13
Tabel 8. Indeks Kepuasan layanan pengujian tanaman sayuran TA. 2025.....	13
Tabel 9. Capaian Target Indikator Kinerja Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian Yang Dihasilkan	14
Tabel 10. Timeline kegiatan produksi benih sumber bawang putih BRMP TA. 2025 (Kondisi Optimal).....	15
Tabel 11. Timeline Produksi Benih Sumber Penyesuaian terhadap Mundurnya Proses Revisi DIPA TA. 2025.....	17
Tabel 12. Perhitungan nilai ZI BRMP Sayuran	19
Tabel 13. Capaian Target Indikator Kinerja Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran	20
Tabel 14. Capaian Target Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran.....	21
Tabel 15. Capaian Target Indikator Kinerja Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran tahun 2021 Sampai 2025	22
Tabel 16. Capaian Target Indikator Kinerja Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran Tahun 2024 Sampai 2025	23
Tabel 17. Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan target IKU tahun 2025	24
Tabel 18. Perkembangan Pagu Anggaran BRMP Sayuran Tahun 2025	32
Tabel 19. Realisasi DIPA Desember Tahun Anggaran 2025 berdasarkan pagu total dan pagu efektif.....	33
Tabel 20. Data pagu dan realisasi anggaran per output kegiatan TA. 2025	36
Tabel 21. Rekapitulasi pagu dan realisasi penerimaan PNPB BRMP Tanaman Sayuran Tahun 2025.....	37
Tabel 22. Penambahan Dana Hibah BRMP Sayuran TA.2025.....	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pemeliharaan tanaman bawang putih.....	18
Gambar 2. Screenshoot nilai IKPA BRMP Sayuran pada aplikasi OM-SPAN dengan link website : https://spanint,kemenkeu.go.id	20
Gambar 3. Grafik perbandingan Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Perakitan dan Pengujian Tanama Sayuran 2021 sampai 2025	22
Gambar 4. Grafik perbandingan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran tahun 2024 sampai 2025.....	23
Gambar 5. Perhitungan efisiensi pada aplikasi E-monev Kemenkeu.....	26
Gambar 6. Sertifikat ISO 9001:2015 Lingkup Balai.....	27
Gambar 7. Sertifikat ISO 9001:2015 untuk Lingkup Benih Bermutu	28
Gambar 8. Sertifikat Akreditasi ISO 17025:2017 Laboratorium Penguji	28
Gambar 9. Pemberian Akreditasi terhadap Perluasan Ruang Lingkup Laboratorium Penguji	29
Gambar 10. Hasil Penilaian Tahap Pertama Monev KIP Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2025 (Predikat Informatif)	29
Gambar 11. Piagam Penghargaan Sebagai Peserta Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik Mandiri Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2025	30
Gambar 12. Piagam Penghargaan Sebagai Peringkat IX Kategori Informatif Unit Kerja Eselon III Dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2025	31
Gambar 13. Sertifikat Penghargaan Sebagai Pejabat Fungsional Teknis Non Pertanian Jenjang Keterampilan Terbaik Tahun 2025	31
Gambar 14. Komposisi anggaran perbelanjaan BRMP Sayuran tahun 2025 setelah revisi terakhir	33
Gambar 15. Prosentase realisasi anggaran per jenis belanja terhadap pagu total	34
Gambar 16. Realisasi berdasarkan IKSK BRMP Sayuran	35
Gambar 17. Kegiatan hibah Asian Food and Agriculture Cooperation Initiative (AFACI) Phase 2	40
Gambar 18. Kegiatan ONIONSNZ dengan judul kegiatan Agriculture Standardization Toward Sustainable Shallot Production in Indonesia	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Struktur Organisasi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran	44
Lampiran 2. Naskah Perjanjian Kinerja BRMP Sayuran Tahun 2025	45
Lampiran 3. Nilai ZI Tahun 2025	50

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran (BRMP Sayuran) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah koordinasi Pusat Perakitan dan Modernisasi Hortikultura (BRMP Hortikultura). Mengacu kepada Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia no. 10 Tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025 (Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan Dan Modernisasi Pertanian) Pasal 54, BRMP Sayuran mempunyai tugas melaksanakan (1) pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi tanaman sayuran; (2) pelaksanaan perekayasaan dan perakitan teknologi, serta pengujian tanaman sayuran; (3) pelaksanaan produksi benih sumber dan hasil perakitan tanaman sayuran; (4) pelaksanaan pendayagunaan hasil perakitan dan pengujian tanaman sayuran; (5) pelaksanaan penyusunan konsep Standar Nasional Indonesia tanaman sayuran dan penilaian kesesuaian; (6) pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi tanaman sayuran; dan (7) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran.

Sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan tahun 2025, BRMP Sayuran mempunyai indikator kinerja dan target yang harus dipenuhi, yaitu sebagai berikut : 1). 3.10 indeks kepuasan layanan pengujian tanaman sayuran; 2). 52 unit Jumlah produksi benih sumber tanaman sayuran; 3) 87.62 Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran; 4). 92.00 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran.

Capaian kinerja BRMP Sayuran 2025 adalah sebagai berikut: indeks kepuasan layanan pengujian tanaman sayuran tercapai 109,68% (capaian IKU 3,40 indeks dari target 3.10 indeks); Jumlah benih sumber tanaman sayuran yang dihasilkan telah tercapai 0% (capaian IKU 0 unit dari target 52 unit); Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran tercapai 100,46% (capaian IKU 88,02 indeks dari target 87,62 indeks); dan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran tercapai 106,5% (capaian IKU 97,97 nilai dari target 92 nilai)

Kegiatan strategis di BRMP Sayuran didukung oleh ketersediaan Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Anggaran serta Sarana Prasarana. Aparatur Sipil Negara (ASN) yang memperkuat BRMP Sayuran per tanggal 31 Desember 2025 sebanyak 145 orang dengan berbagai jenjang pendidikan. Untuk melaksanakan kegiatan tahun 2025, BRMP Sayuran memperoleh sumber daya anggaran berasal dari DIPA BRMP Sayuran dan anggaran dalam bentuk hibah. Pagu awal APBN BRMP Sayuran tahun anggaran 2025 adalah senilai Rp. 13.866.113.000,-. Dalam perjalanan tahun anggaran 2025 terjadi pengurangan dan penambahan anggaran, sehingga total pagu anggaran BRMP Sayuran setelah adanya

penambahan dan pengurangan anggaran sampai Desember 2025 (DIPA revisi ke 21) yaitu Rp. 17.527.337.000,-. Selain sumber daya manusia dan sumber daya anggaran, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BRMP Sayuran juga didukung sejumlah fasilitas berupa sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang tersedia di BRMP Sayuran meliputi tanah, bangunan, kendaraan, 3 Kebun Percobaan/IP2MP, Laboratorium, rumah kaca, rumah kassa dan peralatan lainnya seperti peralatan kantor yang semua merupakan barang/kekayaan milik negara.

Realisasi fisik sampai akhir tahun 2025 menunjukkan bahwa sasaran telah dapat dicapai dengan rata-rata capaian sebesar 79,16%. Sedangkan dari segi serapan anggaran, sampai 31 Desember 2025 telah terserap sebesar Rp. 17.359.862.340,- (99,04%) dari pagu akhir Rp. 17.527.337.000,- .

Permasalahan utama yang dihadapi pada tahun 2025 adalah adanya reorganisasi dari Badan Standardisasi Instrumen Pertanian ke badan baru yang bernama Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang menyebabkan perubahan tugas dan fungsi instansi, pemetaan personel terutama jabatan fungsional khusus serta keterlambatan penggunaan anggaran DIPA BRMP Sayuran yang disebabkan oleh adanya revisi DIPA dan pemblokiran anggaran di awal tahun 2025.

BAB I. PENDAHULUAN

Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran (BRMP Sayuran) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah koordinasi Pusat Perakitan dan Modernisasi Hortikultura (BRMP Hortikultura), Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP). BRMP merupakan Eselon I di Kementerian Pertanian yang memiliki tugas menyelenggarakan perakitan dan modernisasi pertanian berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024. BRMP memiliki peran penting dalam mendorong transformasi pertanian Indonesia menuju sistem yang lebih modern, efisien, dan berkelanjutan dan menjadi motor penggerak inovasi teknologi pertanian yang mendukung peningkatan produktivitas dan daya saing petani.

BRMP Sayuran memiliki tugas melaksanakan perekayasa, perakitan, dan pengujian serta modernisasi pertanian tanaman sayuran sesuai Permentan no. 10 Tahun 2025 Pasal 54. Dalam menjalankan tugasnya, BRMP Sayuran memiliki fungsi sebagai berikut: (1) pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang perekayasa, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi tanaman sayuran; (2) pelaksanaan perekayasa dan perakitan teknologi, serta pengujian tanaman sayuran; (3) pelaksanaan produksi benih sumber dan hasil perakitan tanaman sayuran; (4) pelaksanaan pendayagunaan hasil perakitan dan pengujian tanaman sayuran; (5) pelaksanaan penyusunan konsep Standar Nasional Indonesia tanaman sayuran dan penilaian kesesuaian; (6) pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perekayasa, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi tanaman sayuran; dan (7) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, susunan organisasi BRMP Sayuran sebagaimana tercantum dalam Permentan no. 10 Tahun 2025 dipimpin oleh seorang Kepala Balai yang membawahi satu pejabat struktural eselon IV Kepala Sub bagian Tata Usaha dan Kelompok jabatan fungsional (Lampiran 1).

Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran memiliki sumber daya manusia, sumber daya anggaran, dan sarana prasarana. Aparatur Sipil Negara (ASN) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 145 orang dengan berbagai jenjang pendidikan (Tabel 1).

Sumber daya manusia Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran Tahun 2025 secara kuantitas berkurang dibandingkan Tahun 2024. Jumlah ASN per 31 Desember 2024 adalah sebanyak 81 orang, sedangkan per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 145 orang dikarenakan adanya penambahan CPNS sebanyak 7 orang, PPPK 14 orang, PPPK Paruh Waktu 45 Orang dan yang pensiun sebanyak 1 orang.

Tabel 1. SDM BRMP Sayuran Berdasarkan Jenjang Pendidikan Per 31 Des 2025

NO	Uraian/Pendidikan	Jumlah (Orang)
I	PNS	86
a	S3	5
b	S2	13
c	S1	22
d	D-III	7
e	SMA/SEDERAJAT	34
f	SLTP/SEDERAJAT	2
g	SD	3
II	PPPK	14
a	S1	3
b	SMA/SEDERAJAT	11
III	PPPK Paruh Waktu	45
a	S1	1
b	SMA/SEDERAJAT	29
c	SD	15
Total		145

Aparatur Sipil Negara Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran terdiri atas tiga kelompok jabatan, yaitu jabatan struktural, jabatan fungsional tertentu, dan jabatan fungsional umum atau pelaksana. Jabatan struktural mencakup Kepala Balai dan Kepala Subbagian Tata Usaha. Jabatan fungsional tertentu meliputi berbagai formasi seperti Analis Standardisasi, Pengawas Benih Tanaman, Teknisi Penelitian dan Perekayasaan (Litkayasa), Pranata Komputer, Pranata Humas, Pustakawan, serta Pranata Keuangan APBN. Sementara itu, jabatan fungsional umum/pelaksana merupakan posisi yang menjalankan fungsi pelayanan administratif. Dalam lima tahun terakhir, SDM Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran menunjukkan komposisi yang beragam dengan total 145 pegawai, terdiri dari 45 PNS pada jabatan fungsional tertentu yang mencakup berbagai jenjang seperti Analis Standardisasi Ahli Muda dan Ahli Pertama, Pengawas Benih Tanaman pada berbagai tingkat, serta beberapa jabatan teknis dan administrasi lainnya; 4 PPPK pada jabatan fungsional tertentu; 94 pegawai pelaksana yang terdiri dari PNS, PPPK, dan PPPK paruh waktu; serta 2 pejabat struktural. Komposisi ini mencerminkan kebutuhan organisasi yang dinamis dan menuntut keberagaman keahlian untuk mendukung pelaksanaan tugas pengujian, perakitan, dan pelayanan publik di bidang tanaman sayuran. disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. SDM BPSI Tanaman Sayuran berdasarkan Jabatan tahun 2025

No	Uraian	Jumlah (Orang)
I	PNS dengan Jabatan Fungsional Tertentu	47
1	Analisis Standardisasi Ahli Muda	7
2	Analisis Standardisasi Ahli Pertama	5
3	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama	1
4	Pengawas Benih Tanaman Ahli Pertama	4
5	Pengawas Benih Tanaman Mahir	1
6	Pengawas Benih Tanaman Terampil	9
7	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama	5
8	Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Ahli Pertama	1
9	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda	1
10	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama	1
11	Pranata Hubungan Masyarakat Terampil	1
12	Pranata Keuangan APBN Terampil	2
13	Pranata Komputer Ahli Pertama	1
14	Pranata Komputer Mahir	1
15	Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur Mahir	1
16	Pustakawan Ahli Muda	1
17	Teknisi Penelitian Dan Perekrasan Pemula	4
18	Arsiparis Ahli Pertama	1
II	PPPK dengan Jabatan Fungsional Tertentu	4
1	Pengawas Benih Tanaman Ahli Pertama	1
2	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama	1
3	Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Ahli Pertama	1
4	Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Pemula	1
III	Pelaksana/ Fungsional Umum	92
1	PNS	37
2	PPPK	10
3	PPPK Paruh Waktu	45
IV	Struktural	2
Total		145

Dalam rangka meningkatkan kompetensi pegawai, Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran telah mengikutsertakan pegawai dalam berbagai kegiatan pendidikan/pelatihan, baik pelatihan jangka panjang maupun jangka pendek. Pelatihan jangka panjang dengan mengikutsertakan ASN sebagai petugas belajar dan pemberian izin belajar, untuk tahun 2025 terdapat 5 orang Ijin Belajar Atas Biaya Sendiri S1 Dalam Negeri. Sedangkan pelatihan jangka pendek dengan

mengikutsertakan pegawai baik berupa in-house training maupun pelatihan dalam bentuk lainnya. Pada tahun 2025, berbagai kegiatan diklat jangka pendek telah diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi pegawai dalam bidang perbenihan, manajemen mutu, serta dukungan teknis lainnya. Secara keseluruhan terdapat 11 kegiatan pelatihan dengan total partisipasi 167 orang. Kegiatan dengan jumlah peserta terbesar adalah Pelatihan Produksi Benih Bawang Putih yang dilaksanakan pada 11–12 Juni 2025, diikuti oleh 43 peserta. Pelatihan ini menjadi salah satu kegiatan utama terkait peningkatan kapasitas produksi benih. Selanjutnya, Bimbingan Teknis Optimalisasi Produksi Bawang Putih Nasional yang berlangsung pada 14 Agustus 2025 diikuti oleh 35 peserta, menegaskan pentingnya penguatan kemampuan pegawai dalam pemurnian varietas dan penerapan SOP Proliga. Kegiatan besar lainnya adalah pelatihan laboratorium Method Validation and Verification for Chemistry and Microbiology Analysis (20–22 Januari 2025) dengan 30 peserta, yang berfokus pada peningkatan kompetensi analisis mutu laboratorium. Beberapa kegiatan lain juga mendukung penguatan sistem manajemen mutu, seperti Bimtek Pengisian Formulir dan Sertifikasi Pemurnian Bawang Putih Berbasis ISO 9001:2015 (26 peserta) serta Bimtek Sertifikasi Benih melalui Pemurnian Varietas (5 peserta). Pelatihan tematik seperti Pengenalan ISO 9001:2015, Pengelolaan Sampah Olah Dapur (SOD) dengan Magotisasi BSF, serta kegiatan-kegiatan koordinatif dan sosialisasi turut melibatkan 1–15 peserta. Secara umum, pelaksanaan diklat jangka pendek ini mencerminkan komitmen instansi dalam meningkatkan kompetensi teknis, manajerial, dan laboratorium pegawai secara menyeluruh. Rangkaian kegiatan tersebut memberikan fondasi kuat bagi peningkatan kinerja dan pencapaian target program strategis tahun 2025.

BRMP Sayuran mendapatkan anggaran dari DIPA BRMP Sayuran dan anggaran hibah untuk melaksanakan kegiatan tahun anggaran 2025, dengan total pagu anggaran sampai Desember 2025 sebesar Rp. 17.527.337.000,-. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, BRMP Sayuran didukung sejumlah fasilitas berupa sarana dan prasarana, yang terdiri atas tanah, bangunan, kendaraan, sarana berupa IP2MP, laboratorium, rumah kaca, rumah kaca dan peralatan lainnya seperti peralatan kantor yang semua merupakan barang/kekayaan milik negara. Kekayaan milik negara di BRMP Sayuran tercatat pada Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN) yang ditangani oleh bagian perlengkapan BRMP Sayuran.

BRMP Sayuran mempunyai fasilitas pendukung utama lainnya berupa Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian (IP2MP). Terdapat tiga IP2MP dibawah manajemen BRMP Sayuran yaitu : IP2MP Margahayu Lembang yang berlokasi di Lembang, Bandung Barat, Jawa Barat; IP2MP Berastagi yang berlokasi di Sumatera Utara dan IP2MP Serpong yang berlokasi di Tangerang, Banten. Tabel 5 menunjukkan luas lahan kebun Percobaan BRMP Tanaman Sayuran. Selain itu BRMP Sayuran juga mempunyai fasilitas pendukung kegiatan lainnya, berupa rumah kaca, rumah kaca, gudang pupuk, gudang alsintan dan alsintan.

Tabel 3. Luas Lahan dan penggunaan lahan IP2MP BRMP Sayuran

No.	IP2SIP	Luas (Ha)	Penggunaan (Ha)	
			Bangunan	Lahan Kebun
1.	Margahayu	40,5	12	28,5
2.	Berastagi	25,97	1,4029	24,5671
3.	Serpong	3	0,1556	2,8444
Luas Total		69,47	13,5585	55,9115
Persentase (%)		100%	19,43%	80,47%

BRMP Sayuran mempunyai satu unit laboratorium pengujian terpadu yang terakreditasi mengikuti standar pelayanan laboratorium berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2017, yang terdiri dari 3 Bidang Pengujian sebagai berikut (tabel 4):

Tabel 4. Laboratorium yang ada di BRMP Sayuran

No	Laboratorium	Jenis Pengujian/Produk Terakreditasi KAN (SNI ISO/IEC 17025:2017)	Jenis Pengujian Non Akreditasi
1.	Benih	1. Uji kadar air Benih cabai dan tomat 2. Uji kemurnian fisik benih cabai dan tomat 3. Uji daya kecambah benih cabai, tomat dan biji bawang merah	1. Uji Kadar air benih buncis, bayam, mentimun, kangkung, kacang panjang, biji bawang merah (TSS). 2. Uji Kemurnian fisik benih buncis, bayam, mentimun, kangkung, kacang panjang, biji bawang merah (TSS). 3. Uji Daya berkecambah benih buncis, bayam, mentimun, kangkung, kacang panjang
2	Biologi (Bakteriologi)	1. Uji kesehatan benih kentang khususnya kandungan bakteri <i>Ralstonia solanacearum</i> 2. <i>E. coli</i> dan <i>Salmonella</i> sp pada Pupuk organik.	1. Total Mikroba aerob 2. Total bakteri aerob 3. Jumlah bakteri penambat N 4. Jumlah bakteri pelarut Fosfat 5. Jumlah <i>Pseudomonas</i> sp. 6. Total <i>Actinomyces</i> 7. Jumlah <i>Streptomyces</i> sp.
3.	Biologi (Bio-molekuler)	Ekstraksi DNA tanaman cabai	1. Amplifikasi DNA dengan PCR 2. Elektroforesis Horizontal (gel agarose) 3. Visualisasi gel elektroforesis dengan chemidoc 4. Kuantifikasi/kualifikasi DNA/RNA dengan Spektrofotometer
4.	Biologi (Entomologi)	-	Uji Resistensi hama tanaman kubis <i>Plutella xylostella</i> dan <i>Crociodolomia pavonana</i> terhadap insektisida
5.	Biologi (Mikologi)	1. Uji kesehatan benih kentang khususnya cendawan <i>Fusarium oxysporum</i>	1. Jumlah kapang 2. Jumlah Khamir 3. Jumlah <i>Trichoderma</i> 4. Total fungi
6.	Biologi (Virologi)	1. Uji kesehatan benih kentang, umbi, daun, atau planlet terhadap	Uji Hayati Kesehatan benih kentang, tomat dan cabai

No	Laboratorium	Jenis Pengujian/Produk Terakreditasi KAN (SNI ISO/IEC 17025:2017)	Jenis Pengujian Non Akreditasi
		kandungan virus PLRV, PVY, PVX dan PVS 2. Uji kesehatan benih cabai dan tomat terhadap virus (CMV, TMV, dan ToMV)	
7.	Biologi (Nematoda)	1. Telur cacing Nematoda <i>Meloidogyne sp.</i> , <i>Pratylenchus sp.</i> , <i>Helicotylenchus sp.</i> tanah dari tanaman kentang, akar tanaman kentang dan tomat 2. Larva cacing Nematoda <i>Meloidogyne sp.</i> , <i>Pratylenchus sp.</i> , <i>Helicotylenchus sp.</i> , tanah dari tanaman kentang, akar tanaman kentang dan tomat	-
8.	Kimia (Fisiologi tanaman)	1. Berat Kering 2. Kadar Klorofil 3. Luas daun	-
9.	Kimia (Fisiologi Hasil)	1. Uji kadar air produk olahan 2. Uji kandungan abu produk olahan 3. Uji kandungan protein tanaman dan produk olahan 4. Uji kadar serat tanaman dan produk olahan 5. Uji kadar lemak tanaman dan produk olahan	1. Uji Karbohidrat 2. Uji Gula reduksi 3. Gula sukrosa 4. Gula total 5. Uji Tekstur 6. Keasaman 7. Kadar Vitamin C
10.	Kimia (Tanah, Pupuk, Jaringan tanaman dan Air)	Kadar hara makro pada : - Tanah yang meliputi : pH, unsur-unsur C, P, N, Ca ^{dd} , Mg ^{dd} , K ^{dd} , Na ^{dd} , KTK, tekstur 3 fraksi, Fe, Mn, Cu, Zn, Al, B, S - Pupuk Anorganik padat : KA, N, P, K - Pupuk Anorganik tunggal : KCl, SP-36, ZA, Urea - Pupuk Organik : KA, pH, C, N, P, K - Tanaman : N, P, K total	1. Kadar hara makro, mikro, logam berat tanah, tanaman, pupuk dan air. (Ca, Mg, Na, S, Cl, Fe, Mn, Cu, Zn, Al, B, N-NH ₄ , N-NO ₃ , Pb, Cd, Co, Cr, Mo, Ni) 2. Kadar Asam Humat, Asam Fulvat.

Pada pelaksanaannya, kegiatan teknis tidak terlepas dari kegiatan tata kelola kegiatan pendukung diluar kegiatan teknis. Kegiatan pendukung yang dimaksud adalah kegiatan manajemen yang terhimpun dalam kegiatan laporan pengelolaan satker serta operasional perkantoran.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen perencanaan lima tahunan yang memuat visi, misi, tujuan, dan sasaran yang ingin dicapai, termasuk strategi, kebijakan, program yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun. Renstra digunakan sebagai panduan utama dalam pelaksanaan program dan kegiatan. BRMP Sayuran mengacu pada visi dan misi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang tercantum pada Renstra 2025-2029 sebagai berikut :

2.1 Visi

Visi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yaitu “Mewujudkan Lembaga Unggul dalam Perekrayasaan dan Perakitan Teknologi Pertanian Terapan Modern yang Inovatif dalam Mendukung Pertanian Maju”.

2.2 Misi

Untuk mencapai visi tersebut, Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian menetapkan misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan perekrayasaan dan perakitan teknologi pertanian terapan yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional.
2. Mengembangkan prototipe/produk/model teknologi pertanian terapan yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani.
3. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan dalam perekrayasaan dan perakitan teknologi pertanian terapan.
4. Memfasilitasi diseminasi dan pemanfaatan hasil perekrayasaan teknologi pertanian terapan kepada pelaku utama dan pelaku usaha di sektor pertanian.
5. Membangun kemitraan strategis dan jejaring inovasi dengan lembaga riset, perguruan tinggi, industri, dan pemangku kepentingan lainnya, di dalam maupun luar negeri.

2.3 Tujuan

Sebagai penjabaran dari visi dan misi BRMP maka tujuan yang hendak dicapai selama tahun 2025-2029 adalah:

1. Merumuskan dan melaksanakan pendampingan penerapan standar sehingga diterapkan oleh pelaku usaha.
2. Merakit teknologi digital, smart farming dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian untuk dimanfaatkan oleh stakeholder untuk meningkatkan produksi

2.4 Sasaran Program

Sasaran program BRMP Sayuran 2025 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas produk usahatani tanaman sayuran.
2. Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian tanaman sayuran.

3. Terwujudnya birokrasi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima
4. Terkelolanya anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran yang akuntabel dan berkualitas.

2.5 Program BRMP Tanaman Sayuran

Program BRMP sayuran mempunyai sasaran output yaitu :

1. Pengujian mutu tanaman sayuran modern;
2. Kepuasan pelanggan pengujian tanaman sayuran;
3. Produksi benih sumber tanaman sayuran;
4. Meningkatnya nilai pembangunan Zona Integritas Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran
5. Nilai Indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran

2.6 Kegiatan BRMP Sayuran

Pada tahun 2025 terdapat 4 kegiatan strategis, yaitu :

- 1. Pengujian Instrumen Hortikultura Modern,** Kegiatan ini bertujuan untuk Melaksanakan pengujian produk instrumen tanaman sayuran di laboratorium BRMP Sayuran yang sesuai dengan standar SNI ISO/IEC 17025:2017; Melaksanakan rotasi/budidaya tanaman; Memelihara benih inti tanaman sayuran
- 2. Sarana Laboratorium Hortikultura Modern,** Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pengadaan sarana laboratorium dalam rangka mendukung pengujian di laboratorium BRMP Sayuran dan memelihara persyaratan SNI ISO/IEC 17025:2017.
- 3. Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian,** Kegiatan ini bertujuan untuk Menyelenggarakan pendampingan program strategis Kementan
- 4. Benih Sumber Tanaman Hortikultura,** Kegiatan ini bertujuan untuk Memproduksi benih sumber bawang putih kelas benih pokok sebanyak 52.000 kg berdasarkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) UPBS yang berbasis ISO SNI 9001:2015

2.7 Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah. Perjanjian kinerja disusun setelah BRMP Sayuran menerima dokumen pelaksanaan anggaran/DIPA terbit. Perjanjian kinerja BRMP Sayuran merupakan turunan dari perjanjian kinerja Pusat Perakitan dan Modernisasi Hortikultura. Dokumen perjanjian kinerja memuat informasi tentang program, sasaran strategis, indikator kinerja dan target yang

akan dicapai serta alokasi anggaran per tahun. Untuk tahun 2025, BRMP Sayuran telah merencanakan untuk merealisasikan 5 indikator kinerja sebagai penjabaran atas sasaran program BRMP dan ditandatangani oleh Kepala BRMP Sayuran bersama dengan BRMP.

Pelaksanaan kinerja BRMP Sayuran yang tertuang dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) telah mengalami beberapa kali perubahan sesuai dengan dinamika kebijakan dan revisi anggaran BRMP Sayuran. PK awal BRMP Sayuran tahun 2025 masih menggunakan nomenklatur Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran ditandatangani pada 2 Desember 2024. Revisi PK pertama pada 25 Maret 2025 adanya penambahan pagu pendampingan swasembada dan buka blokir belanja operasional (002). Revisi PK kedua dilakukan pada 26 Mei 2025 seiring dengan perubahan nomenklatur dari Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran menjadi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran. Perubahan tersebut berdampak pada penyesuaian sasaran serta peningkatan jumlah indikator kinerja dari semula 4 menjadi 6. Selain itu, terdapat perubahan pada dua target indikator kinerja, yaitu: (1) "Nilai pembangunan zona integritas (ZI menuju WBK/WBBM) pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran" yang semula ditargetkan 80,50 meningkat menjadi 82,00; dan (2) indikator kinerja "Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran" dengan target 86,50 berubah menjadi "Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran" dengan target 92,00. Revisi PK ketiga pada 19 September 2024 dilakukan seiring penyesuaian pagu PNBP dari 88,11% menjadi 73% serta penambahan anggaran untuk kegiatan benih sumber bawang putih sebesar Rp 2.604.402.000,-. Dengan adanya perubahan tersebut, target indikator kinerja "jumlah produksi benih sumber tanaman sayuran" yang sebelumnya tidak memiliki target ditetapkan menjadi 52 unit (ton). Revisi PK keempat dilakukan pada 31 Desember 2025 dengan adanya penyesuaian dengan renstra BRMP 2025-2029. Perjanjian kinerja BRMP Sayuran dapat dilihat pada Tabel 5 dan Perubahan PK tersebut dapat dilihat pada Lampiran 2.

Tabel 5. Perjanjian Kinerja BRMP Sayuran TA. 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Satuan
		UTAMA			
1	Tersedianya Produk Usahatani Hortikultura yang Berkualitas	1.1.	Jumlah Produk Usahatani Hortikultura yang Mendapatkan Pembinaan	-	-
		1.2.	Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Tanaman Sayuran	3,10	Indeks
2	Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, Smart Farming, dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Hortikultura	2.1.	Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming Dan Modern Tanaman Sayuran yang Tersedia	-	Teknologi /Varietas
		2.2.	Jumlah Benih Sumber Tanaman Sayuran yang Dihasilkan	52,00	Unit

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Satuan
		LAINNYA			
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3.1.	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran	87,62	Nilai
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4.1.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran	92,00	Nilai

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merujuk pada tanggung jawab instansi dalam mencapai tujuan dan target strategis yang ditetapkan, serta dijadikan acuan untuk mengevaluasi keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan yang telah diidentifikasi untuk mencapai visi dan misi organisasi.

Keberhasilan pencapaian kinerja BRMP Sayuran disebabkan oleh faktor pengawalan kegiatan melalui monitoring dan evaluasi kegiatan, mulai dari tahap awal hingga tahap akhir kegiatan. Keberhasilan pencapaian sasaran juga didorong oleh dukungan manajemen, baik aspek pelayanan keuangan, pengolahan data, dan sarana kegiatan. Dalam upaya pencapaian target perjanjian kinerja (PK) BRMP Sayuran, telah dilakukan pemantauan dan evaluasi secara periodik melalui mekanisme monitoring dan evaluasi kegiatan lingkup BRMP Sayuran dengan menyusun laporan rencana aksi, Laporan Bulanan serta laporan triwulanan, yang selanjutnya disampaikan ke BRMP Hortikultura secara periodik.

Gambaran keberhasilan kinerja BRMP Sayuran tahun 2025 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK), yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan, sasaran kegiatan yang dilaksanakan serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan 4 (empat) kategori keberhasilan berdasarkan Surat Edaran Nomor 1003/SE/RC.030/A/04/2023 tentang kriteria ukuran keberhasilan pencapaian kinerja lingkup Kementerian Pertanian, yaitu (1) **sangat berhasil**: > 100%; (2) **berhasil**: 80 – 100%; (3) **cukup berhasil**: 60 – 79%; dan **tidak berhasil**: 0-59%.

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Berdasarkan data hasil akhir seluruh kegiatan di lingkup BRMP Sayuran, Pencapaian Indikator Kinerja sasaran kegiatan utama BRMP Sayuran pada tahun anggaran 2025 adalah seperti pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Utama

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
		UTAMA					
1	Tersedianya Produk Usahatani Hortikultura yang Berkualitas	1.3. Jumlah Produk Usahatani Hortikultura yang Mendapatkan Pembinaan	-	-	-	-	-
		1.4. Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Tanaman Sayuran	3,10	Indeks	3.40 Indeks	109,68	Sangat berhasil
2	Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, Smart	2.1. Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming Dan Modern Tanaman	-	Teknologi /varietas	-	-	-

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
	Farming, dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Hortikultura	2.2. Sayuran yang Tersedia					
		Jumlah Benih Sumber Tanaman Sayuran yang Dihasilkan	52,00	Unit	0 Unit	0	Tidak berhasil
		LAINNYA					
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3.1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran	87,62	Nilai	88.02 Nilai	100,46	Sangat berhasil
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4.1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran	92,00	Nilai	97,98 Nilai	106,5	Sangat berhasil
Total						316,64	
Rata-rata						79,16	Cukup berhasil

Pada tahun 2025, BRMP Sayuran telah menetapkan 6 indikator kinerja sasaran, dimana realisasi capaian kinerja BRMP sayuran sampai akhir tahun 2025 menunjukkan bahwa sasaran telah dapat dicapai dengan rata-rata capaian sebesar 79,16% artinya keberhasilan BRMP Sayuran pada tahun 2025 masuk dalam kategori "Cukup Berhasil"

3.1.1 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2025 Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1 :	Meningkatnya Kualitas Produk Ushatani Tanaman Hortikultura
--------------------	---

Untuk mencapai sasaran kegiatan pertama, diukur dengan 2 (dua) indikator kinerja yaitu (1-1) Jumlah produk usahatani tanaman hortikultura yang mendapatkan pembinaan, (1-2) Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman sayuran. Pencapaian target dari indikator-indikator tersebut disajikan pada tabel 7 berikut :

Tabel 7. Capaian Target sasaran Meningkatnya Kualitas Produk Usahatani Tanaman Hortikultura

Sasaran	Indikator Kinerja				
		Uraian	Target	Capaian	%
Meningkatnya Kualitas Produk Usahatani Tanaman Hortikultura	1.1.	Jumlah produk usahatani tanaman hortikultura yang mendapatkan pembinaan	-	-	-
	1.2	Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman sayuran	3.10 indeks	3.40 Indeks	109,68

Berikut uraian dari pencapaian target indikator kinerja yang termasuk dalam sasaran pertama :

1-1. Jumlah produk usahatani tanaman sayuran yang mendapatkan pembinaan

Indikator Kinerja “Jumlah produk usahatani tanaman sayuran yang mendapatkan pembinaan” tahun 2025 tidak mempunyai target dikarenakan tidak adanya dukungan anggaran untuk kegiatan indikator ini sehingga tidak ada target yang harus dicapai.

1-2. Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman sayuran

Indikator kinerja “Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman sayuran” yang ditargetkan tahun 2025 terealisasi 3.40 indeks sehingga capaian indikator ini sebesar 109,68% dengan kategori **sangat berhasil**. Perhitungan Indeks Kepuasan Layanan didasarkan pada analisis Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) terhadap layanan laboratorium pengujian di Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran tahun 2025, yang mencakup 120 responden. Survei ini melibatkan berbagai kalangan, antara lain instansi pemerintah, pegawai swasta, wiraswasta/usahawan, pelajar/mahasiswa dan lainnya, untuk menilai sembilan unsur pelayanan yang dituangkan dalam kuesioner, yaitu persyaratan; sistem, mekanisme, dan prosedur; waktu penyelesaian; biaya/tarif; produk spesifikasi jenis pelayanan; kompetensi pelaksana; perilaku pelaksana; penanganan pengaduan, saran, dan masukan; serta sarana dan prasarana. Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Tanaman Sayuran Tahun Anggaran 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 8. Indeks Kepuasan layanan pengujian tanaman sayuran TA. 2025

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-rata	%
U1	Persyaratan	3,46	86,41
U2	Sistem, Mekanisme dan Prosedur	3,54	88,40
U3	Waktu penyelesaian	3,24	81,04
U4	Biaya/Tarif	2,94	73,53
U5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3,32	83,09
U6	Kompetensi Pelaksana	3,40	85,00

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-rata	%
U7	Perilaku Pelaksana	3,60	89,93
U8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3,88	97,11
U9	Sarana dan Prasarana	3,39	84,71
NRR Tertimbang Unsur		3,40	85,47

Dari hasil analisis data SKM, dapat diidentifikasi bahwa aspek biaya/tarif dan waktu penyelesaian merupakan dua isu yang paling sering disorot oleh masyarakat. Secara kuantitatif, kedua dimensi ini memiliki nilai yang masih dapat ditingkatkan. Biaya/tarif mendapatkan nilai terendah yaitu 73,53. Selanjutnya waktu penyelesaian yang mendapatkan nilai 81,04 adalah nilai terendah kedua.

Sasaran 2 :	Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, SMART Farming, dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya dan Pemasaran Hasil Pertanian Tanaman Horitkultura
--------------------	---

Untuk mencapai sasaran kegiatan pertama, diukur dengan 2 (dua) indikator kinerja yaitu (2-1) Jumlah teknologi digital, smart farming dan modern tanaman sayuran yang tersedia; (2-2) Jumlah benih sumber tanaman sayuran yang dihasilkan. Pencapaian target dari indikator-indikator tersebut disajikan pada tabel 9 berikut :

Tabel 9. Capaian Target Indikator Kinerja Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian Yang Dihasilkan

Sasaran	Indikator Kinerja				
		Uraian	Target	Capaian	%
Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, SMART Farming, dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya dan Pemasaran Hasil Pertanian Tanaman Horitkultura	2.1	Jumlah teknologi digital, smart farming dan modern tanaman hortikultura yang tersedia	- Teknologi/ Varietas	-	-
	2.2	Jumlah benih sumber tanaman sayuran yang dihasilkan	52 unit	0 unit	0

Berikut uraian dari pencapaian target indikator kinerja yang termasuk dalam sasaran kedua :

2-1. Jumlah teknologi digital, smart farming dan modern tanaman hortikultura yang tersedia

Indikator Kinerja "Jumlah teknologi digital, smart farming dan modern tanaman hortikultura yang tersedia" tahun 2025 tidak mempunyai target dikarenakan tidak adanya dukungan anggaran untuk kegiatan indikator ini sehingga tidak ada target yang harus dicapai.

2-2. Jumlah benih sumber tanaman sayuran yang dihasilkan

Indikator kinerja yaitu "Jumlah benih sumber tanaman sayuran yang dihasilkan" yang ditargetkan tahun 2025 terealisasi 0 unit (0%) dari 52 unit yang ditargetkan dengan kategori **tidak berhasil**.

Produksi benih sumber bawang putih merupakan salah satu kegiatan strategis yang diamanatkan Menteri Pertanian kepada BRMP melalui Keputusan Menteri

Pertanian No 241 Tahun 2025 tentang Tim Akselerasi Perluasan Produksi Kedelai, Bawang Putih, dan Gandum. Produksi lingkup BRMP tahun 2025 ditargetkan sebanyak 200 ton yang diampu oleh BRMP Sayuran, BRMP Sumatra Utara, BRMP Jawa Tengah, BRMP Jawa Timur, dan BRMP NTB. Produksi benih bawang putih yang diampu oleh BRMP Sayuran dilaksanakan di lima lokasi, yaitu Lembang, KP Berastagi, Cipanas, Batu, dan KP Gurgur. Kegiatan ini dilakukan dengan metode pemurnian varietas menggunakan benih kelas Sebar (ES). Pada akhir tahun 2025, produksi benih sumber bawang putih tidak dapat mencapai target yang ditetapkan. Kondisi tersebut dikarenakan:

1. Proses pengusulan anggaran untuk pembiayaan produksi benih bawang putih lingkup BRMP sudah dilaksanakan sejak Mei tahun 2025. BRMP pun telah menindaklanjuti semua catatan hasil review dalam setiap pembahasan anggaran dengan DJA maupun Bappenas;
2. BRMP Tanaman Sayuran telah membuat timeline kegiatan dengan penanaman optimal pada bulan Juli seperti tersajikan pada Tabel 10. Dengan timeline paling optimal yang telah dibuat oleh BRMP Tanaman Sayuran pada tahun berjalan, ditargetkan pada bulan Oktober telah dapat dipanen dan kemudian diproses menjadi benih dengan target produktivitas 4 ton/hektar.

Tabel 10. Timeline kegiatan produksi benih sumber bawang putih BRMP TA. 2025 (Kondisi Optimal).

NO	URAIAN KEGIATAN	PJ	MEI				JUNI				JULI				AGT				SEP				OKT				NOP				DES			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
I	PERENCANAAN																																	
	Sinkronisasi Desain, Output Kegiatan	Bagian BRMP & Ditjen Hortikultura																																
	Koordinasi usulan kegiatan dengan DJA (berintegrasi dengan usulan lain di level Kementerian)	Bagian BRMP, Ditjen Hortikultura, Biroren																																
	Finalisasi rancangan anggaran pasca persetujuan rekayasa anggaran oleh DJA	Bagian BRMP & Ditjen Hortikultura																																
	Koordinasi persiapan internal usulan revisi informasi kinerja	Bagian BRMP & Ditjen Hortikultura																																
	Koordinasi informasi kinerja dengan pihak terkait	Bagian BRMP, Ditjen Hortikultura, Biroren, Bappenas & K/L terkait																																
	Trilateral Meeting dan Pengajuan usulan revisi informasi kinerja RO Baru (Usulan RO Baru: Produksi Benih Sumber, Pendampingan Teknologi, dan Kawasan Bawang Putih KSPSP Sumatera Utara)	Bagian BRMP & Ditjen Hortikultura																																
	Penelaahan revisi informasi kinerja dan usulan perbaikan (upload/download)	Bagian BRMP & Ditjen Hortikultura, Biroren, DJA, Bappenas																																
	Input data informasi kinerja (saiid) dan Approval Bappenas dan DJA	Bagian BRMP & Ditjen Hortikultura, Biroren, DJA, Bappenas																																
	Review APJP dan Penelitian Biroren Usulan kegiatan	Bagian BRMP & Ditjen Hortikultura, Biroren, DJA, Bappenas																																
	Submit/Upload usulan kegiatan	Bagian BRMP & Ditjen Hortikultura																																
	Penelaahan usulan kegiatan	Bagian BRMP & Ditjen Hortikultura, Biroren, DJA, Bappenas																																
	Penerbitan POK/DIPA	DJA																																
II	PELAKSANAAN																																	
	- Identifikasi CPCL	BRMP Tansa, BRMP Prov, Ditjen Horti, Ditjen STO																																
	- Koordinasi Dinas dan Calon Mitra Pelaksana	BRMP Tansa, BRMP Prov, Ditjen Horti, Ditjen STO																																
	- Usulan Final CPCL/ Mitra Pelaksana	BRMP Tansa, BRMP Prov, Ditjen Horti, Ditjen STO																																
	- Penandatanganan Kontrak/kerjasama	BRMP Tansa, BRMP Prov, Ditjen Horti, Ditjen STO																																
	- Penyisipan Sarana Produksi	BRMP Tansa, BRMP Prov, Ditjen Horti, Ditjen STO																																
	- Persiapan dan Pengolahan Lahan	BRMP Tansa, BRMP Prov, Ditjen Horti, Ditjen STO																																
	- Dropping Saproti	BRMP Tansa, BRMP Prov, Ditjen Horti, Ditjen STO																																
	- Penanaman	BRMP Tansa, BRMP Prov, Ditjen Horti, Ditjen STO																																
	- Pemeliharaan	BRMP Tansa, BRMP Prov, Ditjen Horti, Ditjen STO																																
	- Panen dan pasca panen	BRMP Tansa, BRMP Prov, Ditjen Horti, Ditjen STO																																
	- Proses Sertifikasi & Penanganan Calon Benih (Tahapan pemeriksaan: pendahuluan, umbi sebelum tanam, lapang 1, lapang 2, dan umbi & mudra)	BRMP Tansa, BRMP Prov, Ditjen Horti																																
III	BIMTEK DAN PENDAMPINGAN	BRMP Tansa, BRMP Prov, Ditjen Horti, Ditjen STO																																
IV	MONITORING	BRMP Tansa, BRMP Prov, Ditjen Horti, Ditjen STO																																

3. Pada pelaksanaannya, pembahasan anggaran untuk produksi benih komoditas strategis kedelai, gandum, dan bawang putih BRMP memerlukan waktu yang lebih panjang. Hal itu terkait dengan perlunya waktu untuk menindaklanjuti atas catatan hasil review pertemuan *Trilateral Meeting* dengan Bappenas dan DJA yang dilaksanakan pada 27 Mei 2025. Catatan tersebut antara lain harus ada proses bisnis tata kelola perbenihan serta rencana okupasi hasil produksi benih. BRMP Hortikultura telah menindaklanjuti catatan terkait keberlanjutan hasil produksi benih sumber berupa Surat Pernyataan Proses Bisnis Tata Kelola Perbenihan Hortikultura yang telah ditandatangani oleh Plt. Direktur Jenderal Hortikultura, Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, dan diketahui oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian pada tanggal 4 Juli 2025. Pola okupasi hasil produksi juga telah disusun oleh BRMP Hortikultura. Keberlanjutan hasil produksi benih sumber oleh BRMP ditunjukkan dengan melibatkan Asosiasi Benih Bawang Putih (ASBATI) binaan Direktorat Jenderal Hortikultura yang telah berkomitmen menyepakati untuk melakukan penyerapan benih sumber produksi BRMP oleh para penangkar anggota ASBATI sebesar minimal 50%. Penandatanganan kesepakatan okupasi dilakukan oleh Kepala BRMP Hortikultura dan Wakil Ketua ASBATI, Ir. Mochamad Toha pada Senin, 21 Juli 2025.
4. BRMP Hortikultura juga telah melakukan koordinasi dengan Pejabat Fungsional Pengawas Benih Tanaman (PBT) di lingkungan Direktorat Perbenihan Hortikultura yang mempunyai kewenangan dalam pengawasan mutu benih untuk mendapatkan penjelasan terkait persyaratan kelas benih sumber yang mengacu pada Permentan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Pembenihan Hortikultura pada Selasa, 22 Juli 2025. Hasil koordinasi menyatakan bahwa BRMP dapat melakukan produksi benih sumber kelas benih pokok (BP) melalui pemurnian varietas dengan benih yang berasal dari benih bermutu minimal kelas Benih Sebar (BR).
5. Proses pembahasan anggaran yang cukup panjang dan perlunya waktu untuk menindaklanjuti catatan hasil penelaahan untuk 3 komoditas (bawang putih, kedelai, dan gandum), menyebabkan surat usulan revisi anggaran DIPA Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian baru dapat disampaikan ke DJA pada tanggal 21 Agustus 2025 dengan nomor Surat B-1284/RC.110/H/08/2025. Pengesahan terhadap usulan revisi DIPA tersebut disetujui oleh Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan pada tanggal 2 September 2025 melalui surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor S-761/AG/AG.3/2025 tentang Pengesahan Revisi Anggaran TA 2025 Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, Kementerian Pertanian (Revisi Ke-6).
6. Kondisi tersebut menyebabkan proses produksi benih sumber bawang putih oleh BRMP mundur dari jadwal produksi optimal yaitu penanaman bulan Juni/Juli dan panen pada bulan Oktober, tetapi penanaman dilaksanakan pada bulan Oktober dan panen pada bulan Februari 2026.

Pada bulan Desember ini masih pada tahap pemeliharaan tanaman sesuai penyesuaian timeline kegiatan pada Tabel 11.

Tabel 11. Timeline Produksi Benih Sumber Penyesuaian terhadap Mundurnya Proses Revisi DIPA TA. 2025

NO	URAIAN KEGIATAN	2025												2026																							
		JULI			AGT			SEP			OKT			NOP			DES			JAN			FEB			MAR			APR			MEI			JUN		
		I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III			
I	PERENCANAAN																																				
	- Sinkronisasi Desain dan Output Kegiatan																																				
	- Pengajuan Usulan Anggaran																																				
	- Konsultasi, Telaah AP/PI/ren																																				
	- Telaah bersama DJA																																				
	- Tindak lanjut catatan hasil review																																				
	- Pengajuan Revisi DIPA																																				
	- Penerbitan DIP/PAOK																																				
II	PELAKSANAAN																																				
	- Penyiapan Sarana Produksi																																				
	- Persiapan dan Pengolahan Lahan																																				
	- Dropping Saprot																																				
	- Penanaman																																				
	- Pemeliharaan																																				
	a. Penyiraman																																				
	b. Penyirangan																																				
	c. Penjemputan																																				
	d. Pupuk susulan																																				
	- Rogong/seleksi																																				
	- Panen																																				
	- Proses Sertifikasi																																				
	a. Klarifikasi dokumen																																				
	b. Pemeriksaan Pendahuluan																																				
	c. Pemeriksaan Lapangan 1																																				
	d. Pemeriksaan Menjelang Panen																																				
	e. Pemeriksaan Umbi di Gudang																																				
	- Penanganan Calon Benih																																				
	a. Pengeringan calon benih																																				
	b. Pembersihan, pemisahan dan pengikatan																																				
	c. Penyimpanan benih																																				
	d. Sortasi benih di gudang																																				
III	MONEY																																				

- Dengan demikian output kegiatan produksi benih sumber bawang putih oleh BRMP Sayuran pada TA 2025 baru dapat berupa calon benih bawang putih yang masih berada pada tahap pemeliharaan tanaman. Pada TA 2026 akan dilanjutkan dengan kegiatan panen dan pasca panen termasuk proses penyimpanan umbi segar hasil panen menjadi benih untuk menunggu masa dormansi selama 4-5 bulan. Selama masa dormansi di awal tahun 2026, terdapat kegiatan pengeringan calon benih, pembersihan, pemisahan dan pengikatan, penyimpanan benih, sortasi, dan sertifikasi di gudang yang perlu dilakukan. Produksi benih sumber akan selesai pada bulan Juni-Juli 2026.
- Estimasi hasil produksi benih sumber bawang putih akan tercapai 52 unit (ton) berdasarkan pengamatan kondisi pertumbuhan tanaman di lapangan.



Gambar 1. Pemeliharaan tanaman bawang putih

Sasaran 3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
-------------------------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut diukur melalui pencapaian indikator kinerja nilai zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran dengan target 87,62 dan nilai capaian sebesar 88,02 atau 100,46 % sehingga masuk dalam kategori sangat berhasil. Pencapaian kinerja ini berdasarkan dari hasil penilaian mandiri pembangunan ZI menuju WBK/WBBM 2025 yang telah dilakukan secara silang oleh assesor lingkup BRMP pada tanggal 27 November 2025.

Zona integritas adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Nilai pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM menjadi salah satu indikator

kinerja pada seluruh Satker BRMP. Secara umum Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (ZI) terdiri atas 2 (dua) buah komponen yaitu komponen pengungkit (berbobot 60% terdiri dari pemenuhan 30% dan reform 30%) dan komponen hasil (berbobot 40%). Komponen pengungkit mencakup enam area perubahan reformasi birokrasi yang meliputi manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM aparatur, penguatan akuntabilitas kinerja, penguatan pengawasan, serta peningkatan kualitas pelayanan publik, sedangkan komponen hasil terdiri dari birokrasi yang bersih dan akuntabel dan pelayanan publik yang prima. Perolehan nilai ZI BRMP Sayuran dari setiap komponen pengungkit dan komponen hasil disajikan pada tabel 12 berikut :

Tabel 12. Perhitungan nilai ZI BRMP Sayuran

Area Perubahan		Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	%
A.	Pengungkit	60				
	1. Manajemen	8	3,61	4	7,81	97,66
	2. Penataan Tatalaksana	7	2,47	3,25	5,72	81,76
	3. Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur	10	4,48	3,68	8,17	81,65
	4. Penguatan Akuntabilitas	10	4,74	4,00	8,74	87,36
	5. Penguatan Pengawasan	15	5,54	7,50	13,04	86,97
	6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10	3,81	4,59	8,40	83,97
	Total Pengungkit				51,87	86,46
B.	Hasil	40				
	I. Birokrasi Yang Bersih dan Akuntabel	22,5			20,84	92,61
	a. Nilai Survey Persepsi Korupsi (Suvey Eksternal: Indeks Persepsi anti korupsi/IPAK)	17,5			15,84	90,50
	b. Capaian Sebelum Kinerja Lebih Baik Daripada Capaian Kinerja Sebelumnya	5,00			5,00	100
	II. Pelayanan Publik Yang Prima	17,5			15,31	87,50
	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik/IPKP)	17,5			15,31	87,50
	Total Hasil				36,15	90,38
	Nilai Evaluasi Reformasi Birokrasi				88,02	

Hasil evaluasi Reformasi Birokrasi BRMP Sayuran menunjukkan capaian yang sangat baik dengan nilai akhir 88,02%, di mana area pengungkit memperoleh 86,46% dan area hasil mencapai 90,38%; hal ini menandakan bahwa implementasi reformasi birokrasi tidak hanya berjalan efektif secara internal melalui penguatan manajemen, akuntabilitas, pengawasan, dan pelayanan, tetapi juga memberikan dampak nyata yang dirasakan masyarakat berupa birokrasi yang bersih, akuntabel, serta pelayanan yang prima; meskipun demikian, aspek penataan tatalaksana, sistem manajemen SDM, dan kualitas pelayanan masih perlu ditingkatkan agar konsistensi antara pengungkit dan hasil semakin optimal serta mampu mendorong pencapaian reformasi birokrasi yang lebih sempurna di masa mendatang.

Adapun pencapaian target dari indikator kinerja disajikan pada tabel 13 sebagai berikut :

Tabel 13. Capaian Target Indikator Kinerja Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran

Sasaran Strategis :	Indikator Kinerja				
	Uraian	Target	Capaian	%	
Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3.1 Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran	87,62 Nilai	88,02	100,46	

Sasaran 4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas
------------------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut diukur melalui pencapaian indikator kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran dengan target 92.00 dan nilai capaian sebesar 97,98 atau 106,5% sehingga masuk dalam kategori sangat berhasil. Pencapaian kinerja ini berdasarkan pada nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) yang merupakan alat ukur yang digunakan Kementerian Keuangan untuk menilai kualitas kinerja satuan kerja dalam mengelola anggaran negara. IKPA bertujuan memastikan anggaran dilaksanakan secara efektif, efisien, akuntabel, dan sesuai dengan regulasi. Komponen IKPA terdiri dari tiga aspek utama, yaitu Kualitas Perencanaan Anggaran (25%), Kualitas Pelaksanaan Anggaran (50%), dan Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran (25%). *Screenshot* dari aplikasi OM-SPAN yang mencantumkan nilai kinerja dan varieabel-variabel yang mendukungnya terlihat pada Gambar 2 berikut :

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI PENELITIAN TANAMAN SAYURAN, LEMBANG

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran		Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengerang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman B DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output					
1	022	018	237217	BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN SAYURAN	Nilai	100.00	86.58	99.98	100.00	100.00	100.00	100.00	97.98	100%	0.00	97.98	
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25					
					Nilai Akhir	10.00	12.99	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00					
					Nilai Aspek	93.29		100.00				100.00					

Gambar 2. Screenshot nilai IKPA BRMP Sayuran pada aplikasi OM-SPAN dengan link website : <https://spanint,kemenkeu.go.id>

Berdasarkan gambar diatas, kinerja pelaksanaan anggaran menunjukkan capaian yang sangat tinggi, dengan Nilai Akhir sebesar 97,98, yang berasal dari nilai total indikator (97,98) karena tidak ada pengurangan dari dispensasi SPM (0%). Pada aspek Kualitas Perencanaan Anggaran, nilai mencapai 93,29, yang mencerminkan penyusunan anggaran yang baik, meskipun terdapat sedikit deviasi halaman III DIPA (nilai 86,58). Sementara itu, seluruh indikator Kualitas Pelaksanaan Anggaran—meliputi penyerapan, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, serta pengelolaan UP/TUP—mencapai skor 100%, menunjukkan efisiensi dan ketepatan waktu dalam realisasi anggaran. Pada Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran, aspek capaian output memperoleh nilai 25 dari 25, atau 100%, menandakan bahwa kegiatan yang direncanakan telah terlaksana sesuai target. Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa BRMP Sayuran memiliki tata kelola anggaran yang sangat baik, efektif, dan akuntabel sepanjang tahun berjalan.

Adapun pencapaian target dari indikator kinerja disajikan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 14. Capaian Target Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran

Sasaran Strategis :		Indikator Kinerja			
		Uraian	Target	Capaian	%
Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4.1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran	95.89 Nilai	97,98 Nilai	106,5

3.1.2 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir

Capaian kinerja antar tahun dapat dilihat dari 2 indikator, hal ini disebabkan karena Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran merupakan lembaga baru sehingga tiga indikator yaitu 1) Jumlah pengujian mutu tanaman sayuran modern, 2) Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman sayuran dan 3). Jumlah produksi benih sumber tanaman sayuran merupakan indikator kinerja baru dan tidak dapat dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya. Perbandingan pengukuran realisasi capaian kinerja dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2025 pada 2 indikator yaitu 4) Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran dan 5) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran dapat dilihat pada tabel 15 dan 16.

- A. IK 1.1. Jumlah produk usahatani tanaman sayuran yang mendapatkan pembinaan
Indikator Jumlah produk usahatani tanaman sayuran yang mendapatkan pembinaan pada tahun 2025 merupakan indikator baru dan tidak memiliki

target dan capaian karena tidak tersedianya dukungan anggaran sehingga tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

B. IK 1.2. Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman sayuran

Indikator Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman sayuran pada tahun 2025 merupakan indikator baru sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya.

C. IK 2.1. Jumlah teknologi digital, smart farming dan modern tanaman sayuran yang tersedia

Indikator Jumlah teknologi digital, smart farming dan modern tanaman sayuran yang tersedia pada tahun 2025 tidak memiliki target dan capaian karena tidak tersedianya dukungan anggaran sehingga tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

D. IK 2.2. Jumlah produksi benih sumber tanaman sayuran

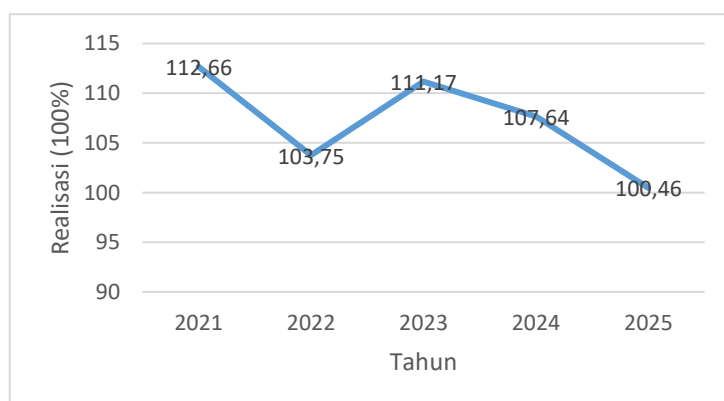
Indikator Indeks Jumlah produksi benih sumber tanaman sayuran pada tahun 2025 merupakan indikator baru sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya.

E. IK 3.1. Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran

Perbandingan Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran tahun 2021 sampai dengan tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Capaian Target Indikator Kinerja Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran tahun 2021 Sampai 2025

Indikator Kinerja	Realisasi (%)				
	2021	2022	2023	2024	2025
Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran	112,66	103,75	111,17	109,53	100,46



Gambar 3. Grafik perbandingan Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Perakitan dan Pengujian Tanama Sayuran 2021 sampai 2025

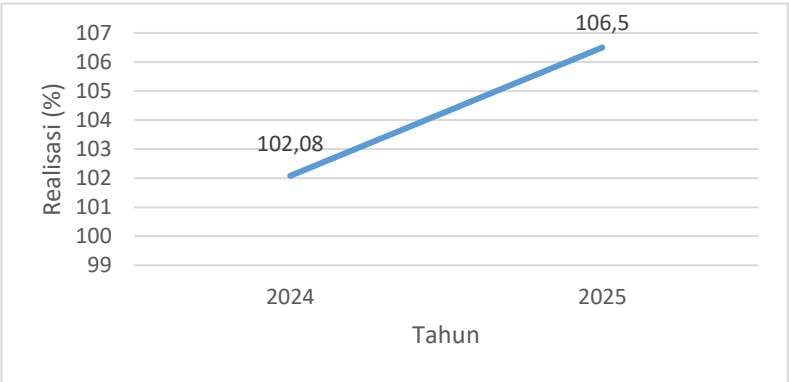
Gambar tersebut menunjukkan grafik perolehan nilai persentase capaian Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran selama 5 tahun terakhir dan tahun 2025 mengalami penurunan menjadi 100,46% dibandingkan dari tahun sebelumnya. Penurunan capaian ini terjadi karena adanya peningkatan target capaian nilai ZI yang signifikan (dari 82,00 menjadi 87,62) sehingga walaupun realisasi nilai ZI meningkat, rasio capaiannya mengalami penurunan.

F. IK 4.1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan indikator baru di tahun 2024 hal ini berdasarkan Surat Kepala Biro Perencanaan Nomor B-1477/OT.240/A.1/08/2024 hal Penyesuaian Indikator Reformasi Birokrasi (RB) dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) lingkup Kementerian Pertanian. Sebelumnya, sejak tahun 2020, indikator kinerja yang digunakan yaitu Nilai Kinerja Anggaran (NKA). Berikut prosentase realisasi Nilai IKPA tahun 2024 dan 2025 BRMP Sayuran disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16. Capaian Target Indikator Kinerja Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran Tahun 2024 Sampai 2025

Indikator Kinerja	Realisasi (%)	
	2024	2025
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran	103,09	106,5



Gambar 4. Grafik perbandingan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran tahun 2024 sampai 2025

Gambar diatas menunjukkan grafik perolehan nilai persentase capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran tahun 2024 dan tahun 2025. Nilai yang diperoleh tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 4,42% dibandingkan dari tahun sebelumnya.

3.1.3 Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Pengukuran kinerja output utama BRMP Sayuran terhadap Target Renstra 2025–2029 belum dapat dilakukan karena belum tersedia Renstra turunan dari BRMP Hortikultura maupun BRMP. Hal ini disebabkan tahun 2025 merupakan tahun pertama pelaksanaan BRMP, sehingga capaian kinerja BRMP tahun 2025 terhadap Target Renstra 2025–2029 belum dapat diukur. Namun, capaian terhadap target PK BRMP Sayuran tahun 2025 telah tercapai. Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan target IKU tahun 2025 menunjukkan persentase capaian $\geq 100\%$, yang dikategorikan sebagai Sangat Berhasil.

Tahun 2025 BRMP Sayuran telah menghasilkan 3,40 Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman sayuran dari target 3.10 indeks atau sebesar 109,68%; 0 ton Jumlah produksi benih sumber tanaman sayuran dari target 52 ton atau sebesar 0%; 88,02 Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran dari target PK 87.62 nilai atau sebesar 100,46% dan 97,98 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran dari target PK 92 nilai atau sebesar 106,5%. Pengukuran capaian kinerja BRMP Sayuran terhadap target PK 2023 dapat dilihat pada tabel 17 sebagai berikut berikut:

Tabel 17. Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan target IKU tahun 2025

2023							
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Satuan	Realisasi	Capaian (%)
		UTAMA					
1	Tersedianya Produk Usahatani Hortikultura yang Berkualitas	1.5.	Jumlah Produk Usahatani Hortikultura yang Mendapatkan Pembinaan	-	-	-	-
		1.6.	Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Tanaman Sayuran	3,10	Indeks	3.40 Indeks	109,68
2	Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, Smart Farming, dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Hortikultura	2.1.	Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming Dan Modern Tanaman Sayuran yang Tersedia	-	Teknologi /varietas	-	-
		2.2.	Jumlah Benih Sumber Tanaman Sayuran yang Dihasilkan	52,00	Unit	0 Unit	0
		LAINNYA					
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian	3.1.	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM	87,62	Nilai	88.02 Nilai	100,46

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Realisasi	Capaian (%)
	yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran				
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4.1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran	92,00	Nilai	97,98 Nilai	106,5
Total						316,64
Rata-rata						79,16

3.1.4 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja merupakan proses monitoring dan evaluasi secara berkala untuk menilai suatu program atau kegiatan berhasil atau gagal dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memahami efektivitas program, mengidentifikasi faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan, serta memberikan dasar untuk perbaikan di masa depan.

Secara umum pada tahun 2025 BRMP Sayuran telah dapat memenuhi capaian kinerja bahkan sampai melebihi target dari indikator kinerja yang telah ditetapkan terdiri dari : Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman sayuran dengan capaian 109,68%; Jumlah benih sumber tanaman sayuran yang dihasilkan dengan capaian 0%; Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran dengan capaian 100,46% dan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran dengan capaian 106,5%.

Pencapaian seluruh target dari BRMP Sayuran tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian kinerja BRMP Sayuran tahun 2025 yaitu (1) koordinasi yang intensif antara pimpinan, pejabat struktural, tenaga teknis dan staf lainnya dalam melaksanakan kegiatan, (2) membuat perencanaan yang baik dan melakukan alokasi anggaran yang fokus pada target utama sehingga ketika terjadi refocusing anggaran, kegiatan utama BRMP Sayuran tidak terpengaruh, (3) melakukan percepatan realisasi anggaran, (4) kegiatan monev dan SPI dilakukan secara intensif untuk mengantisipasi risiko-risiko yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan strategis agar kegiatan dapat berjalan dengan baik.

Dalam meningkatkan kinerja BRMP Sayuran TA. 2025 terdapat beberapa kendala yang menjadi penghambat pencapaian PK. Kendala yang dialami adalah diantaranya berupa (1). Transformasi kelembagaan Badan Standardisasi yang mengubah tugas pokok dan fungsi menjadi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian sehingga perlu penyesuaian dalam melaksanakan kegiatan, 2). Adanya

pemblokiran anggaran dalam beberapa kegiatan dan 3). Penanaman benih bawang putih yang dilakukan pada kondisi yang tidak optimal karena keterlambatan anggaran.

Untuk mencegah terulangnya permasalahan tersebut dan dalam rangka mencapai sasaran kegiatan yang telah ditetapkan, BRMP Sayuran telah melakukan berbagai upaya perbaikan, diantaranya meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, mengoptimalkan sumberdaya yang ada, merancang jadwal kegiatan dengan baik.

3.1.5 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

BRMP Sayuran dalam melaksanakan Program/Kegiatannya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran serta indikator kinerja utama, tentunya membutuhkan dana yang sesuai untuk membiayai Program dan Kegiatan tersebut. Anggaran yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan yang sudah ditetapkan dalam rencana kerja telah sesuai dengan prinsip-prinsip efisien dan efektif. Hal ini dibuktikan dengan tercapainya seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dengan menggunakan dana se-efisien mungkin. Nilai efisien diperoleh berdasarkan perhitungan efisiensi pada aplikasi E-monev Kemenkeu sebagaimana yang tercantum pada gambar 5, nilai efisiensi penggunaan sumber daya yang diperoleh oleh BRMP Sayuran tahun anggaran 2025 secara keseluruhan adalah 100.

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efisiensi		
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK
1	100.00.2025.01	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran	100,00	100,00	100,00	100,00

Gambar 5. perhitungan efisiensi pada aplikasi E-monev Kemenkeu

Gambar diatas menunjukkan hasil penilaian Nilai Kinerja Perencanaan Satuan Kerja pada aplikasi MONEV Kemenkeu untuk Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran Tahun Anggaran 2025, di mana seluruh indikator penilaian, yaitu perencanaan anggaran, capaian output, serta penggunaan dan efisiensi

standar biaya, memperoleh nilai 100, yang berarti perencanaan dan pelaksanaan anggaran telah berjalan sangat baik, tepat sasaran, dan efisien sesuai ketentuan.

3.1.6 Capaian Kinerja Lainnya

Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran telah menerapkan tiga ISO, yaitu ISO 9001:2015 lingkup perbenihan, ISO 9001:2015 lingkup manajemen dan ISO 17025:2017 untuk Laboratorium Pengujian. Pada tahun 2025 BRMP Sayuran telah melaksanakan Survailen Tahap I untuk Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 lingkup kegiatan pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi, pelaksanaan layanan pengujian, dan penilaian kesesuaian standar instrumen tanaman sayuran oleh Mutu International pada 19 – 21 Februari 2025. Dari hasil audit eksternal (survailen tahap II) terdapat satu ketidaksesuaian minor dan 5 peluang peningkatan dan semuanya telah terselesaikan sehingga BRMP Sayuran dapat mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015 untuk lingkup kegiatan pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi, pelaksanaan layanan pengujian, dan penilaian kesesuaian standar instrumen tanaman sayuran hingga 31 Januari 2027.



Gambar 6. Sertifikat ISO 9001:2015 Lingkup Balai

Selanjutnya, Sertifikasi ISO 9001:2015 ini juga BRMP Sayuran terapkan pada proses perbenihan di bagian UPBS selaku produsen benih bermutu. Pada tahun ini, telah dilakukan pelaksanaan audit eksternal (sertifikasi ulang) untuk lingkup Produksi Benih Hortikultura oleh LSSMBTPH pada tanggal 9 – 11 Juli 2025 dengan hasil 9 ketidaksesuaian kategori minor dan satu peluang peningkatan, yang mana semuanya telah ditindaklanjuti sehingga UPBS BRMP Sayuran juga dapat mempertahankan Sertifikat 9001 : 2015 untuk lingkup benih bermutu.

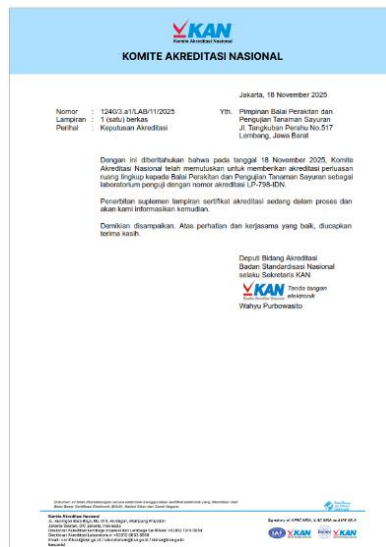


Gambar 7. Sertifikat ISO 9001:2015 untuk Lingkup Benih Bermutu

Penerapan ISO yang ketiga yaitu pada lingkup Laboratorium Pengujian yang terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 oleh Komite Akreditasi Nasional. Pelaksanaan audit eksternal (Survailen II) laboratorium telah dilaksanakan pada tanggal 27 – 28 Mei 2025 dengan hasil penilaian, yaitu 21 ketidaksesuaian kategori 2 dan 4 observasi. Semua ketidaksesuaian telah ditindaklanjuti dan diverifikasi sehingga Laboratorium Penguji BRMP Sayuran dapat mempertahankan akreditasinya hingga 20 Februari 2027. Bersama kegiatan surveillance ini, BRMP Sayuran juga mengajukan perluasan ruang lingkup pengujian benih untuk komoditas Kangkung, Mentimun, Buncis, Kacang Panjang, dan Bayam dengan parameter uji Kadar Air Benih, Uji Daya Berkecambah Benih, serta Uji Kemurnian Fisik Benih dan telah disetujui pada tanggal 18 November 2025.

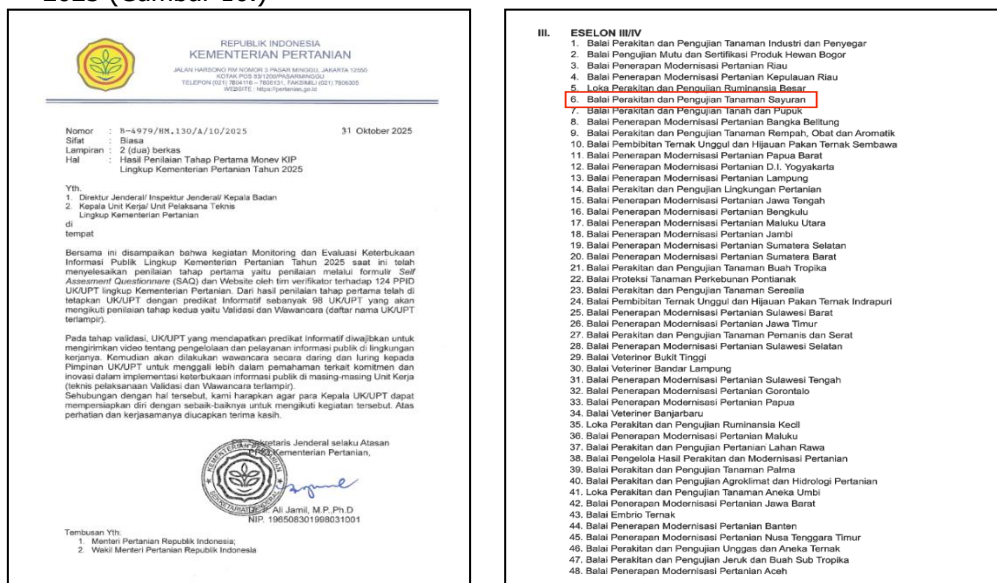


Gambar 8. Sertifikat Akreditasi ISO 17025:2017 Laboratorium Penguji



Gambar 9. Pemberian Akreditasi terhadap Perluasan Ruang Lingkup Laboratorium Penguji

Selain penerapan ISO 9001:2015 dan 17025:2017, pada tahun 2025 BRMP Sayuran mendapatkan penilaian PPID kategori **Informatif** (Gambar 10) serta menerima penghargaan sebagai Peserta Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik Mandiri Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2025 (Gambar 10.)



Gambar 10. Hasil Penilaian Tahap Pertama Monev KIP Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2025 (**Predikat Informatif**)



Gambar 11. Piagam Penghargaan Sebagai Peserta Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik Mandiri Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2025

Selanjutnya Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran (BRMP Sayuran) mencatat prestasi positif dengan meraih peringkat ke-9 kategori Informatif tingkat Eselon III dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2025.

Penghargaan tersebut diumumkan pada Rapat Koordinasi Kehumasan dan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Kementerian Pertanian yang digelar Senin, 22 Desember 2025 di Auditorium F Kantor Pusat Kementerian Pertanian, Jakarta. Capaian ini menjadi bentuk apresiasi atas komitmen BRMP Sayuran dalam menyediakan layanan informasi publik yang transparan, akuntabel, dan mudah diakses sesuai ketentuan perundang-undangan. Pada tahun 2024, BRMP Sayuran tercatat berada pada kategori Menuju Informatif dengan peringkat ke-60, sehingga raihan tahun 2025 menunjukkan peningkatan kinerja yang signifikan.

Kategori Informatif diberikan kepada unit kerja yang dinilai memenuhi indikator keterbukaan informasi publik, termasuk ketersediaan informasi berkala, serta merta, dan setiap saat, serta kualitas pelayanan permohonan informasi publik.

"Peringkat ini menjadi dorongan bagi kami untuk terus memperbaiki layanan informasi publik secara profesional dan responsif," ujar Kepala BRMP Sayuran, Dr. Noor Roufiq Ahmadi, STP., MP.

Keberhasilan ini diharapkan menjadi motivasi bagi BRMP Sayuran untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan informasi publik, mendukung tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), serta memperkuat kepercayaan publik terhadap Kementerian Pertanian.



Gambar 12. Piagam Penghargaan Sebagai Peringkat IX Kategori Informatif Unit Kerja Eselon III Dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2025

Selain itu juga, terdapat satu pegawai BRMP Tanaman Sayuran yang mendapatkan penghargaan sebagai Pejabat Fungsional Teknis Non Pertanian Jenjang Keterampilan Terbaik Tahun 2025 Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, yaitu diberikan kepada saudara Mochlisin Fatkur Rahman sebagai Pegawai Teladan. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja saudara Mochlisin Fatkur Rahman dan mendedikasikan dirinya bekerja sepenuh hati dan totalitas.



Gambar 13. Sertifikat Penghargaan Sebagai Pejabat Fungsional Teknis Non Pertanian Jenjang Keterampilan Terbaik Tahun 2025

3.2. Akuntabilitas Keuangan

3.2.1 Realisasi Anggaran

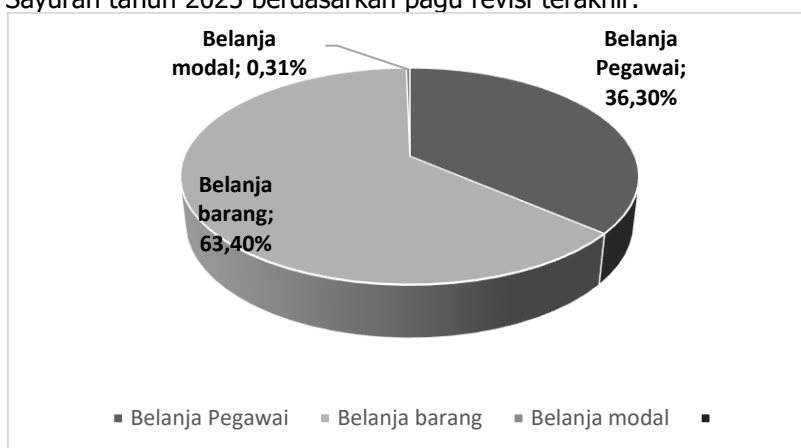
Untuk melaksanakan kegiatan tahun 2025, BRMP Tanaman Sayuran memperoleh sumber daya anggaran berasal dari dana APBN serta kegiatan kerja sama luar negeri. Pagu awal APBN BRMP Tanaman Sayuran TA. 2025 adalah senilai Rp. 13.866.113.000 -. Dalam perjalanan tahun anggaran 2025 DIPA BRMP Sayuran mengalami beberapa kali revisi, hal ini disebabkan adanya revisi halaman III DIPA, revisi POK, pemblokiran anggaran, Penambahan pagu pendampingan dan perbenihan bawang putih, penyesuaian pagu, penyesuaian pagu PNBP dari 88,11% menjadi 73%, pengurangan belanja gaji pegawai dan adanya dana hibah sehingga anggaran BRMP Sayuran mengalami perubahan menjadi Rp. 17.527.337.000,-. Perkembangan pagu BRMP Sayuran tersebut dapat dilihat pada tabel 18 berikut :

Tabel 18. Perkembangan Pagu Anggaran BRMP Sayuran Tahun 2025

DIPA Revisi Ke-	Tanggal Pengesahan	Pagu Anggaran (Rp.)	Penambahan/ Pengurangan	Perihal Revisi
Awal	2/12/2024	13.866.113.000		
Revisi 1	10/2/2025	13.866.113.000	Tetap	Revisi Halaman III DIPA Triwulan I
Revisi 2	20/2/2025	13.866.113.000	Tetap	Revisi blokir anggaran dalam rangka efisiensi
Revisi 3	25/3/2025	14.701.113.000	Penambahan	Revisi penambahan pagu pendampingan swasembada dan buka blokir belanja operasional (002)
Revisi 4	19/4/2025	14.701.113.000	Tetap	Revisi POK dan Halaman III DIPA Triwulan II
Revisi 5	30/4/2025	14.701.113.000	Tetap	Revisi Buka Blokir
Revisi 6	22/5/2025	14.701.113.000	Tetap	Revisi POK
Revisi 7	16/6/2025	14.701.113.000	Tetap	Revisi POK
Revisi 8	10/7/2025	14.701.113.000	Tetap	Revisi POK dan Revisi Halaman III DIPA Triwulan III
Revisi 9	12/8/2025	14.701.113.000	Tetap	Revisi POK
Revisi 10	15/8/2025	14.701.113.000	Tetap	Revisi POK
Revisi 11	2/9/2025	16.810.204.000	Penambahan	Penyesuaian RO dan revisi belanja pegawai dan operasional perkantoran
Revisi 12	19/9/2025	16.711.991.000	Pengurangan	Penyesuaian pagu PNBP dari 88,11 menjadi 73%
Revisi 13	22/9/2025	16.711.991.000	Tetap	Revisi POK
Revisi 14	11/10/2025	16.828.451.000	Penambahan	Revisi penambahan pagu anggaran perbenihan bawang putih
Revisi 15	16/10/2025	16.828.451.000	Tetap	Revisi POK
Revisi 16	30/10/2025	16.828.451.000	Tetap	Revisi buka blokir non perjadin
Revisi 17	3/11/2025	16.828.451.000	Tetap	Revisi POK
Revisi 18	19/11/2025	16.783.951.000	Pengurangan	Revisi pengurangan belanja gaji pegawai senilai 44.500.000

DIPA Revisi Ke-	Tanggal Pengesahan	Pagu Anggaran (RP.)	Penambahan/ Pengurangan	Perihal Revisi
Revisi 19	28/11/2025	17.527.337.000	Penambahan	Revisi penambahan pagu anggaran yang bersumber dari Hibah Luar Negeri Langsung
Revisi 20	11/12/2025	17.527.337.000	Tetap	Revisi POK
Revisi 21	12/12/2025	17.527.337.000	Tetap	Revisi POK

Pagu BRMP Sayuran dialokasikan untuk belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal. Komposisi anggaran BRMP Sayuran per jenis belanja tahun 2024 secara rinci dapat dilihat pada Gambar 14. Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa belanja barang menempati penyediaan pagu yang paling tinggi yang diikuti dengan belanja pegawai. Berikut komposisi anggaran perbelanja BRMP Sayuran tahun 2025 berdasarkan pagu revisi terakhir.



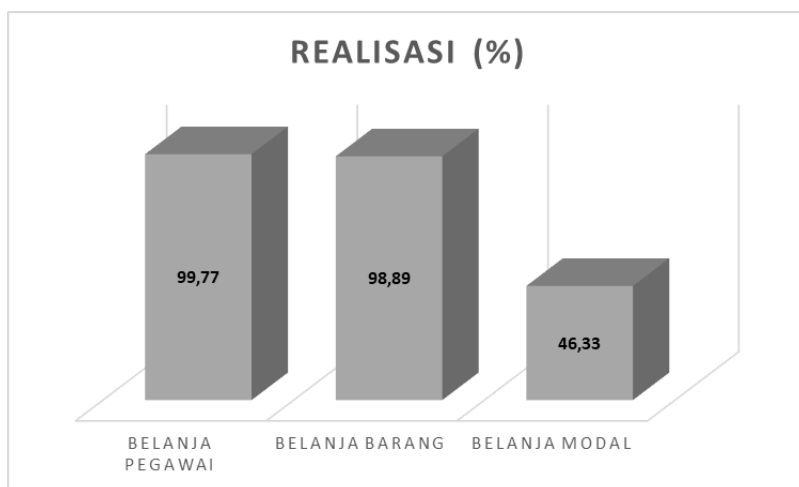
Gambar 14. Komposisi anggaran perbelanjaan BRMP Sayuran tahun 2025 setelah revisi terakhir

Berdasarkan laporan realisasi keuangan sampai dengan 31 Desember 2025 serapan anggaran sebesar: Rp. 17.359.862.340,- (99,04%) dari pagu Rp. 17.527.337.000-. Adapun rincian realisasi keuangan berdasarkan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Realisasi DIPA Desember Tahun Anggaran 2025 berdasarkan pagu total dan pagu efektif

No.	Jenis Pengeluaran	Pagu Total	Pemblokiran	Pagu Aktif	Realisasi	% Realisasi terhadap pagu total	% Realisasi terhadap pagu efektif
		Rp. (000)	Rp. (000)	Rp. (000)	Rp. (000)		
1	Belanja Pegawai	6.361.589	0	6.361.589	6.346.922	99,77	99,77
2	Belanja Barang	11.111.918	46.800	11.065.118	10.988.000	98,88	99,30
3	Belanja Modal	53.830	0	53.830	24.940	46,33	46,33
	JUMLAH	17.527.337	46.800	17.480.537	17.359.862	99,04	99,31

Pagu Belanja Pegawai BRMP Sayuran pada tahun 2025 sebesar Rp. 6.361.589.000,- dari jumlah yang dianggarkan dalam DIPA dengan realisasi sampai 31 Desember 2025 mencapai Rp. 6.346.921.908,- (99,77%). Prosentase Realisasi belanja barang 2025 sampai 31 Desember 2025 Rp. 10.988.000.432,- (98,88%) dari pagu yang dianggarkan sebesar Rp 11.111.918.000,- dan prosentase realisasi belanja modal tahun 2025 sampai 31 Desember 2025 Rp. 24.940.000,- (46,33 %) dari pagu yang dianggarkan sebesar Rp.53.830.000,-, prosentase realisasi anggaran perbelanja dapat dilihat pada Gambar 15 berikut :



Gambar 15. Prosentase realisasi anggaran per jenis belanja terhadap pagu total

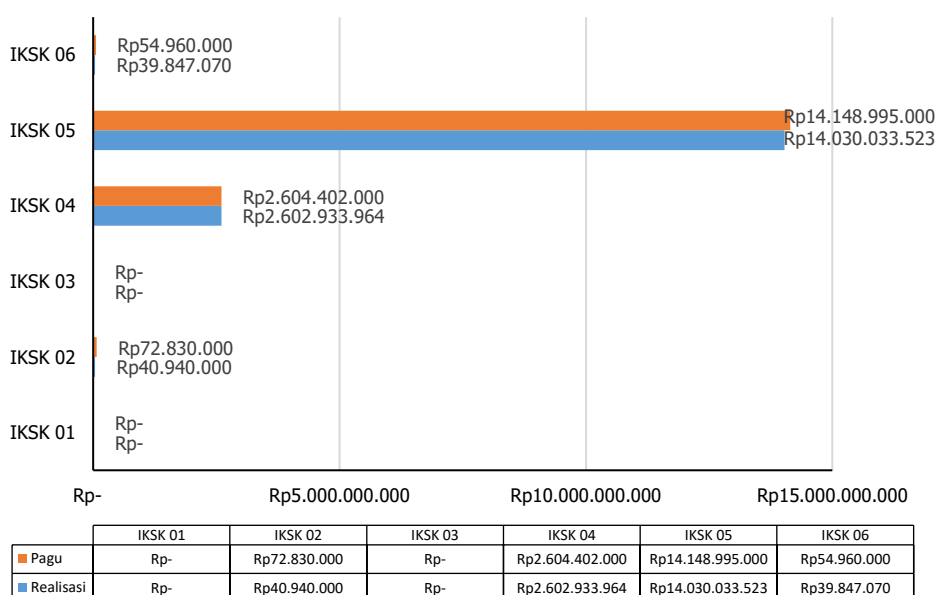
Dari gambar di atas terlihat bahwa persentase realisasi belanja modal masih kurang optimal. Hal ini disebabkan sumber dana belanja modal berasal dari penerimaan PNPB, sedangkan penerimaan PNPB tahun 2025 lebih rendah dari target awal karena sejak 2024 tidak ada kegiatan perbenihan. Akibatnya, terdapat sisa pagu PNPB yang tidak dapat direalisasikan karena tidak memenuhi target penerimaan negara TA 2025. Sementara itu, persentase realisasi belanja barang dapat meningkat apabila pagu menggunakan pagu efektif, yaitu mencapai Rp10.988.650.432 (99,30%) dari total yang dianggarkan sebesar Rp11.065.118.000. Tabel 19 menunjukkan realisasi anggaran tanpa adanya anggaran yang diblokir sebesar Rp. 17.360.512.340,- (99,31%) atau lebih tinggi 0,27% dari realisasi pagu anggaran yang sebenarnya.

Selain berdasarkan jenis belanja, realisasi anggaran tercapai berdasarkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) BRMP Sayuran dengan rincian indikator sasaran kegiatan adalah sebagai berikut :

- a. IKSK 01 : Jumlah Produk Usahatani Hortikultura yang Mendapatkan Pembinaan;
- b. IKSK 02 : Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Tanaman Sayuran;

- c. IKS K 03 : Jumlah Teknologi Digital Smart Farming dan Modern Tanaman Sayuran Yang Tersedia;
- d. IKS K 04 : Jumlah Benih Sumber Tanaman Sayuran yang Dihasilkan;
- e. IKS K 05 (ZI) : Nilai pembangunan zona integritas(ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran;
- f. IKS K 06 : Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran.

Presentase capaian masing-masing indikator sebagai berikut:, IKS K 02 56,21%, IKS K 04 99,94%, IKS K 05 99,16 dan IKS K 06 72,50% sebagaimana pada Gambar 16. Adapun IKS K 01 dan IKS K 03 tidak ada dukungan anggaran sehingga tidak ada capaian, untuk IKS K 02 yang masih rendah yaitu sebesar 56,21% dikarenakan sumber dana belanja modal berasal dari penerimaan PNBPN, sedangkan penerimaan PNBPN tahun 2025 lebih rendah dari target awal karena sejak 2024 tidak ada kegiatan perbenihan. Akibatnya, terdapat sisa pagu PNBPN yang tidak dapat direalisasikan karena tidak memenuhi target penerimaan negara TA 2025. dan IKS K 06 72,50% dikarenakan terdapat anggaran yang di blokir pada tahun 2025.



Gambar 16. Realisasi berdasarkan IKS K BRMP Sayuran

Akuntabilitas keuangan tidak terlepas dari berhasilnya pencapaian sasaran yang dicapai oleh BRMP Sayuran dengan penjabaran pencapaian output kegiatan di lingkup BRMP Sayuran. Data pagu dan realisasi anggaran per output kegiatan disajikan pada tabel 20.

Tabel 20. Data pagu dan realisasi anggaran per output kegiatan TA. 2025

Kode	Uraian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
7911.BJA.102	Laporan Hasil Uji Instrumen Hortikultura	1.164.056.000	1.097.922.783	94,31
7911.CAG.102	Instrumen Hortikultura yang diuji	53.830.000	24.940.000	46,33
7912.RAG.103	Benih Sumber Tanaman Hortikultura	2.604.402.000	2.602.933.964	99,94
6918.AEA.101	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	561.460.000	559.093.781	99,58
6918.EBA.956	Layanan BMN	10.000.000	5.924.300	59,24
6918.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat & Informasi	19.000.000	16.000.000	84,21
6918.EBA.962	Layanan Umum	171.000.000	133.722.769	78,20
6918.EBA.994	Layanan Perkantoran	12.933.589.000	12.912.401.743	99,84
6918.EBD.953	Layanan Pemantauan & Evaluasi	10.000.000	6.923.000	69,23
	TOTAL	17.527.337.000	17.359.862.340	99,04

Secara keseluruhan, realisasi anggaran TA 2025 mencapai 99,05% dari total pagu Rp17,5 miliar, yang menunjukkan kinerja pengelolaan anggaran sangat baik, terutama pada kegiatan prioritas seperti Benih Sumber Tanaman Hortikultura (99,94%), Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian (99,58%), dan Layanan Perkantoran (99,84%) yang hampir terealisasi penuh. Sementara itu, beberapa kegiatan lain berada pada kategori sedang, antara lain Laporan Hasil Uji Instrumen Hortikultura (94,31%), Layanan Hubungan Masyarakat (84,21%), Layanan Umum (78,20%), serta Layanan Pemantauan dan Evaluasi (69,23%), yang masih memerlukan peningkatan efektivitas. Di sisi lain, terdapat dua kegiatan dengan realisasi rendah, yaitu Instrumen Hortikultura yang diuji (46,33%) dan Layanan BMN (59,24%), yang disebabkan oleh adanya pagu perjalanan dinas yang diblokir sebesar Rp46.800.000 (0,42% dari pagu belanja barang) serta sisa pagu PNBPN yang tidak dapat direalisasikan karena tidak memenuhi target penerimaan negara tahun anggaran 2025.

3.2.2 PNBPN

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran telah berhasil mengoptimalkan pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebagai kontribusi nyata terhadap pendapatan negara, dengan realisasi capaian yang sesuai dengan target yang ditetapkan sebesar

Rp.705.378.630,- yang terdiri atas Rp.194.631.038,- penerimaan umum dan Rp.510.747.592,- penerimaan fungsional (Tabel 21).

Tabel 21. Rekapitulasi pagu dan realisasi penerimaan PNBP BRMP Tanaman Sayuran Tahun 2025

No.	Mak	Uraian	Target	Realisasi
1	425793	(TGR) Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	-	40.000.000
2	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung Dan Bangunan	-	2.402.160
3	425911	Pendapatan Belanja Pegawai TAYL	-	100.400.000
4	425839	Pendapatan Denda Lainnya	-	1.809.000
5	425912	Pendapatan Belanja Barang TAYL	-	50.019.878
A. Penerimaan Umum			0	194.631.038
1	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana Dan Prasarana Sesuai Tusi	120.000.000	46.070.200
2	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, Dan Standardisasi Lainnya	210.000.000	275.597.000
3	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan Dan Budidaya	320.000.000	153.975.392
4	425429	Jasa Wisata Pertanian	-	35.105.000
B. Penerimaan Fungsional			650.000.000	510.747.592
Jumlah (Penerimaan Umum dan Fungsional)			650.000.000	705.378.630

Secara keseluruhan, kontribusi PNBP tahun 2025 didorong oleh optimalisasi layanan teknis dengan capaian penerimaan fungsional dan penerimaan umum melampaui target (108%). Secara detail, realisasi tertinggi bersumber dari Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian dan Budidaya, serta Pendapatan Pengujian dan Sertifikasi. Di sisi lain, penerimaan umum memberikan tambahan pendapatan negara yang dikelola melalui Sub Bagian Tata Usaha, meskipun pos ini tidak dibebani target spesifik (nol) pada awal tahun. Berikut ringkasan Realisasi PNBP Tahun 2025 yaitu penerimaan Fungsional sebesar Rp.510.747.592,- dan Penerimaan Umum sebesar Rp194.631.038,-. Keberhasilan ini mencerminkan tingginya serapan dari mitra terhadap produk hasil pertanian dan kepercayaan publik terhadap layanan pengujian laboratorium.

3.2.3 Hibah

Terdapat perubahan anggaran DIPA revisi 21 TA. 2025 BRMP Sayuran yang disebabkan adanya dana hibah langsung dari negara lain untuk BRMP Sayuran yang berasal dari Asian Food and Agriculture Cooperation Initiative (AFACI) Phase 2 dan dari ONIONSZ dengan judul kegiatan Agriculture Standardization Toward Sustainable Shallot Production in Indonesia. Berikut penambahan dana hibah tersebut dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Penambahan Dana Hibah BRMP Sayuran TA.2025

No.	Kegiatan Hibah	Pagu (RP.)	Realisasi (RP.)	Sisa (RP.)
1	Development of Vegetable Breeding Technology in Asia Region - Phase 2 (AFACI)	459.080.000	459.042.461	37.539
2	Agriculture Standardization Toward Sustainable Shallot Production in Indonesia	284.306.000	284.300.000	6.000
	Total	517.906.000	451.815.000	43.539

Pada tahun 2025, BRMP Sayuran melanjutkan pelaksanaan hibah *Asian Food and Agriculture Cooperation Initiative* (AFACI) Phase 2 yang berlangsung selama periode 2023-2025. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi: (1) program pemuliaan cabai dan tomat di rumah kaca; (2) monitoring pelaksanaan uji BUSS; (3) perbanyakan benih untuk introduksi baru dan galur harapan di rumah kaca; (4) uji adaptasi/multi-lokasi untuk kandidat varietas baru; (5) promosi dan diseminasi kandidat varietas baru; (6) pengajuan pendaftaran varietas; (7) survei dan pengumpulan data untuk pengambilan sampel isolat virus di beberapa daerah; (8) verifikasi dan penyusunan protokol metode pengujian ketahanan cabai terhadap penyakit antraknosa; (9) survei dan pengumpulan data terkait kajian nilai tambah cabai di beberapa daerah; (10) workshop dan pelatihan; (11) pertemuan ilmiah untuk seminar nasional/internasional serta publikasi; (11) pelatihan internal untuk meningkatkan kapasitas SDM.

Proyek AFACI Phase 2 berhasil melakukan koleksi 10 aksesori lokal baru cabai dan tomat sebagai sumber genetik, menyeleksi 60 galur F3 serta menghasilkan 2 kg benih inti dari kegiatan perbanyakan. Selain itu, telah diterbitkan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 200/Kpts/PV.240/D/V/2023 untuk pelepasan varietas hibrida baru F1 Cafaci 4 Agrihorti, disertai dua hak perlindungan varietas tanaman (PVT) untuk F1 Cafaci 13 Agrihorti dan Cafaci 14 Agrihorti. Proyek ini juga menghasilkan dua laporan nilai tambah varietas baru dan galur harapan sebagai bahan baku produk pangan, satu protokol metode pengujian ketahanan cabai terhadap penyakit antraknosa serta data preferensi konsumen terhadap galur-galur harapan. Dari sisi ilmiah, tercatat satu publikasi makalah pada IOP International Proceeding (2023), serta partisipasi staf dalam konferensi internasional 6th ICOSA secara daring. Selain itu, sebanyak 32 sampel virus cabai dan tomat dari berbagai daerah berhasil dikoleksi, dicatat, dikirim dan dianalisis secara molekuler.

Dalam aspek diseminasi, proyek ini menyelenggarakan dua kegiatan promosi varietas baru, enam sertifikat diberikan kepada delegasi Indonesia yang mengikuti workshop dan pelatihan AFACI, serta 375 peserta mengikuti pelatihan peningkatan kapasitas. Pada tahun 2025, kegiatan diperluas dengan menghadiri *AFACI Project Evaluation Workshop on Veg-Breeding+ 2025* di Uzbekistan, *AFACI Veg-Breeding+ Training Program* di Taiwan, mengikuti *International Conference: Indonesian Plant Protection Summit (IPPS 2025)* serta menyelenggarakan Bimbingan Teknis Standardisasi Pemuliaan Cabai dan Tomat untuk Ketahanan terhadap Penyakit.

Secara keseluruhan, proyek AFACI fase kedua telah memberikan manfaat besar bagi pengembangan teknologi pemuliaan sayuran di Indonesia, khususnya cabai dan tomat. Pelepasan varietas-varietas baru diharapkan dapat meningkatkan produksi nasional sekaligus menyediakan bahan baku berkualitas bagi industri pangan. Selain itu, proyek ini juga berhasil mentransfer teknologi kepada berbagai pemangku kepentingan, sehingga memperkuat kolaborasi dan kapasitas sumber daya manusia di bidang pemuliaan tanaman.



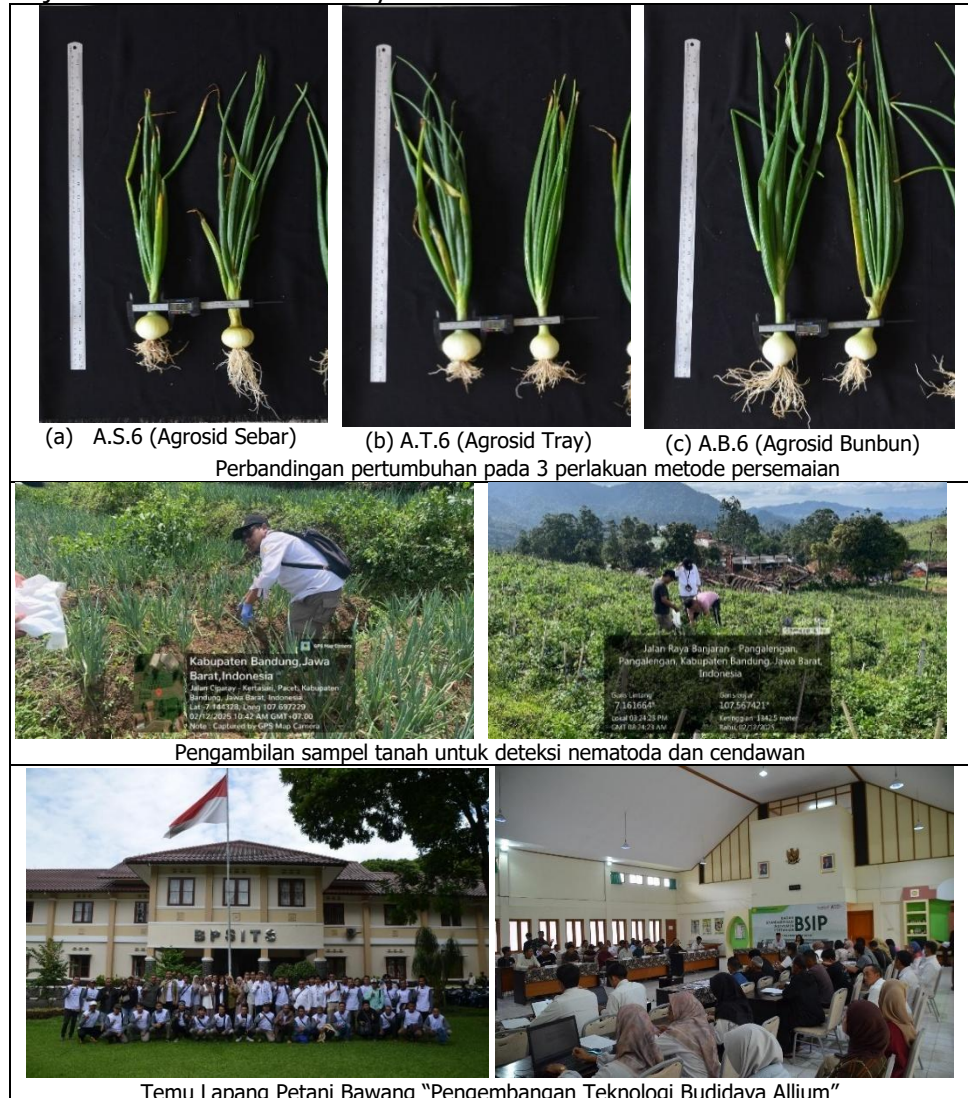


Gambar 17. Kegiatan hibah Asian Food and Agriculture Cooperation Initiative (AFACI) Phase 2

Hibah kedua yang dikelola oleh BRMP Sayuran yaitu ONIONSNZ dengan judul kegiatan *Agriculture Standardization Toward Sustainable Shallot Production in Indonesia*. Hibah ONIONSNZ pada tahun 2025 bertujuan mengidentifikasi pemahaman petani tentang budidaya bawang merah, meningkatkan efektivitas produksi melalui pelatihan, serta melakukan kajian awal produksi bawang bombai terstandarisasi. Kegiatan meliputi pengembangan budidaya bawang bombai dengan berbagai uji (media dan metode persemaian, kualitas dan asal benih, lokasi tanam, serta varietas di dataran tinggi Lembang), survei sampel tanah untuk uji nematoda dan cendawan, demonstration plot 25 varietas bawang merah, serta temu lapang petani bertema Pengembangan Teknologi Budidaya Allium.

Berdasarkan hasil kegiatan, pengembangan budidaya bawang bombai menunjukkan hasil paling optimal menggunakan metode persemaian bunbun dengan media pupuk kandang ayam, di mana benih asal biji lebih unggul dalam hal produktivitas dan ketahanan penyakit dibandingkan benih umbi. Varietas A.6 tercatat sebagai yang terbaik secara keseluruhan, sedangkan varietas A.ON.6 lebih cocok untuk screenhouse dan H.PM.1 lebih adaptif di lahan terbuka. Di sisi lain, survei kesehatan tanah di sentra produksi—terutama Lembang dan Garut—mengungkapkan dominasi serangan Nematoda Puru Akar (*Meloidogyne* sp.) dan cendawan *Fusarium* sp. pada lahan pertanian.

Pada pengujian demplot 25 varietas bawang merah, varietas Ambassador dan TSS Agrihort 2 menunjukkan ketahanan paling baik terhadap hama dan penyakit, sedangkan varietas Menten dan Keramat 1 unggul dalam jumlah anakan, serta Batu Ijo dominan dalam pertumbuhan vegetatif. Kegiatan ini ditutup dengan temu lapang petani yang berhasil menarik minat 60% peserta untuk menanam bawang bombai karena potensi harga jualnya yang tinggi. Varietas yang menjadi favorit peserta meliputi bawang bombai A.ON.6 serta bawang merah Violeta dan Batu Ijo, meskipun para petani masih membutuhkan pendampingan teknis lanjutan untuk memulai budidaya.



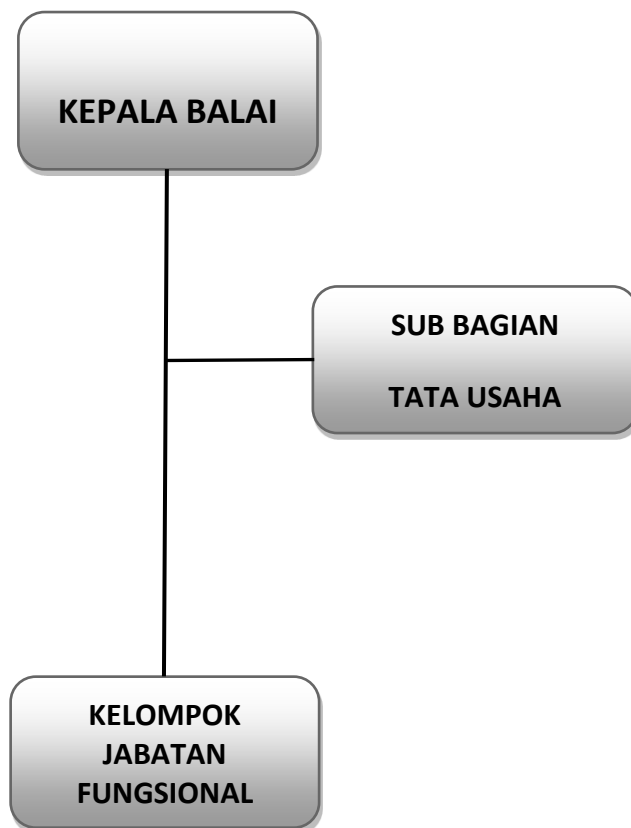
Gambar 18. Kegiatan ONIONSNZ dengan judul kegiatan Agriculture Standardization Toward Sustainable Shallot Production in Indonesia

BAB IV. PENUTUP

Dalam rangka pelaksanaan Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BRMP Sayuran menjalankan empat sasaran program dalam dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2025. Adapun Sasaran kegiatan diukur dengan tujuh indikator kinerja yaitu 1). Jumlah produk usahatani tanaman sayuran yang mendapatkan pembinaan; 2). Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman sayuran; 3) Jumlah teknologi digital, smart farming dan modern tanaman sayuran yang tersedia; 4). Jumlah benih sumber tanaman sayuran yang dihasilkan; 5) Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran; 6). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran. Secara umum, sasaran program tahun 2025 telah tercapai dengan cukup baik dan berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dari 6 indikator kinerja utama sasaran kinerja rata-rata dikategorikan cukup berhasil (79,16 %), dengan capaian kinerja mencapai diatas 100% yaitu terdiri dari Indeks kepuasan layanan pengujian sayuran dengan capaian 109,68%; Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran dengan capaian 100,46 % dan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran dengan capaian 106,5%. Pagu anggaran untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja tersebut adalah Rp. 17.527.337.000,- dengan capaian realisasi sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp. 17.359.862.340,- (99,04 %). Dalam rangka mencapai sasaran program yang telah ditetapkan, BRMP Sayuran telah melakukan berbagai upaya perbaikan, diantaranya meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, mengoptimalkan sumberdaya yang ada, merancang jadwal kegiatan dengan baik.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

**Lampiran 1. Struktur Organisasi Balai Perakitan dan Pengujian
Tanaman Sayuran**



Lampiran 2. Naskah Perjanjian Kinerja BRMP Sayuran Tahun 2025

Perjanjian Kinerja Awal



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
TANAMAN SAYURAN
JALAN TANGKUBAN PARAHU NO.001 ST LEMBARO, BANDUNG BARAT 40391
TELEPON (022) 2786245, FAKSIMILE (022) 2786028
WEBSITE: sayuran.bsp.pertanian.go.id, E-MAIL: bsp-sayuran@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BPSI SAYURAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Noor Roufiq Ahmadi
Jabatan : Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2 Desember 2024

Pihak Kedua



Fadjry Djufry

Pihak Pertama



Noor Roufiq Ahmadi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BPSI SAYURAN			
No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan *	-
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan*	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran	80.50 Nilai
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran	86.50 Nilai

KEGIATAN	ANGGARAN
Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran	Rp. 13.866.113.000,-

Jakarta, 2 Desember 2024

Pihak Kedua



Fadjry Djufry

Pihak Pertama



Noor Roufiq Ahmadi

*) Tidak ada anggaran

Perjanjian Kinerja Revisi Ke 1



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA
**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
TANAMAN SAYURAN**
JALAN TANGKUBAN PARAHU NO. 3017 LEMBARANG, BANGUNG BARAT 40391
TELEPON (022) 2786245, FAKSIMILE (022) 2786228
WEBSITE: sayuran.bsip.pertanian.go.id E-MAIL: bsip.sayuran@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BPSI SAYURAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Noor Roufiq Ahmadi

Jabatan : Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 25 Maret 2025

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Fadjry Djufry


Noor Roufiq Ahmadi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BPSI SAYURAN



No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihilaskan *	-
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihilaskan*	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran	80.50 Nilai
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran	86.50 Nilai

KEGIATAN

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran

ANGGARAN

Rp. 14.701.113.000,-

Jakarta, 25 Maret 2025

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Fadjry Djufry


Noor Roufiq Ahmadi

*) Tidak ada anggaran

Perjanjian Kinerja Revisi Ke 2



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN SAYURAN
JALAN TANGKUSAN PERAWI NOMOR 111 LEMBANG, BANDUNG BARAT 40381
TELEPON (022) 2786245, FAKSIMILE (022) 2785228
WEBSITE: sayuran.bmp.pertanian.go.id E-MAIL: bmp.sayuran@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Noor Roufiq Ahmadi

Jabatan : Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Lembang, 26 Mei 2025

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Fadry Djufry



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN SAYURAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas produk usahatani tanaman hortikultura	Jumlah pengujian mutu tanaman sayuran modern	212 Pengujian
		Jumlah konsep SNI tanaman sayuran yang disusun	-
		Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman sayuran	3.10 Indeks
2	Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian tanaman hortikultura	Jumlah produksi benih sumber tanaman sayuran	-
3	Terwujudnya birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran	82.00 Nilai
4	Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran	92.00 Nilai

KEGIATAN

Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran

Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian


Fadry Djufry

ANGGARAN

Rp. 14.701.113.000

Lembang, 26 Mei 2025

Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran


Noor Roufiq Ahmadi

Perjanjian Kinerja Revisi Ke 3



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN
TANAMAN SAYURAN
JALAN TANGKUBAN PARAJU NOMOR 517 LEMBANG, BANDUNG BARAT 40391
TELEPON (022) 2786245, FAKSIMILE (022) 2786226
WEBSITE: sayuran.bmp.pertanian.go.id E-MAIL: bmp.sayuran@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Noor Roufiq Ahmadi
Jabatan : Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Lembang, 19 September 2025

Pihak Kedua


Fadry Djufry

Pihak Pertama


Noor Roufiq Ahmadi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN SAYURAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas produk usahatani tanaman hortikultura	Jumlah pengujian mutu tanaman sayuran modern	265 Pengujian
		Jumlah konsep SNI tanaman sayuran yang disusun	-
		Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman sayuran	3.10 Indeks
2	Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian tanaman hortikultura	Jumlah produksi benih sumber tanaman sayuran	52 Ton
3	Terwujudnya birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran	82.00 Nilai
4	Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran	92.00 Nilai

KEGIATAN

Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran

Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian


Fadry Djufry

ANGGARAN

Rp. 16.711.991.000

Lembang, 19 September 2025

Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran


Noor Roufiq Ahmadi

Perjanjian Kinerja Revisi Ke 4



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
**BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN
TANAMAN SAYURAN**
JALAN TANGKUBAN PARAHU NOMOR 517 LEMBANG, BANDUNG BARAT 40391
TELEPON (022) 2786245, FAKSIMILE (022) 2786229
WEBSITE: sayuran.btmp.pertanian.go.id E-MAIL: btmp.sayuran@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Noor Roufiq Ahmadi

Jabatan : Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua


Fadry Djufry

Lembang, 31 Desember 2025
Pihak Pertama


Noor Roufiq Ahmadi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN SAYURAN

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan
UTAMA				
1	Tersedianya Produk Usahatan Hortikultura yang Berkualitas	1.1. Jumlah Produk Usahatan Hortikultura yang Mendapatkan Pembinaan	-	-
		1.2. Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Tanaman Sayuran	3,10	Indeks
2	Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, Smart Farming, dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Hortikultura	2.1. Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern Tanaman Sayuran yang Tersedia	-	Teknologi / Varietas
		2.2. Jumlah Benih Sumber Tanaman Sayuran yang Dihasilkan	52,00	Unit
LAINNYA				
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3.1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran	87,62	Nilai
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4.1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran	92,00	Nilai

Kode	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	
EC	Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp	1.217.886.000
7911	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian	Rp	1.217.886.000
HA	Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp	2.604.402.000
7912	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	2.604.402.000
WA	Dukungan Manajemen	Rp	13.705.049.000
6918	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	13.705.049.000
		Rp	17.527.337.000

Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian


Fadry Djufry

Lembang, 31 Desember 2025

Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran


Noor Roufiq Ahmadi

Lampiran 3. Nilai ZI Tahun 2025

 KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN JALAN RAGUNAN NO. 29 PASAR MINGGU JAKARTA 12540 KOTAK POS 76 PSM TELEPON (021) 7806202, 7806203, 7806204 WEBSITE: www.bmp.pertanian.go.id	
KEPUTUSAN KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN NOMOR 1550/Kpts/PW.410/12/2025	
TENTANG	
HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI LINGKUP BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TAHUN 2025	
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA	
KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN,	
Menimbang	a bahwa untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), perlu meningkatkan kualitas pembangunan dan pengelolaan Zona Integritas (ZI) pada Unit Kerja dan/atau Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian; b bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pembangunan dan pengelolaan Zona Integritas pada Unit Kerja dan/atau Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, telah dilakukan penilaian mandiri pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun 2025; c bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun 2025;
Mengingat	1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Koneksi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 197, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6409); 2. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 140,
	2 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4150) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3874); 3. Undang-undang Nomor 7 Tahun 2006 tentang Pengesahan <i>United Nations Convention Against Corruption</i>, 2003 (Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa Anti Korupsi, 2003) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4620); 4. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916); 5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890); 6. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang <i>Grand Design Reformasi Birokrasi 2010 - 2025</i>; 7. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 108); 8. Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 389); 9. Peraturan Presiden Nomor 90 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 140 Tahun 2024 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 141); 10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1571), sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 5 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 444);

11. Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 389);
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 14);
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 30 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 884);
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 250);
16. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TENTANG HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI LINGKUP BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TAHUN 2025.
- KESATU : Menetapkan Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Hasil Penilaian Mandiri sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan hasil penilaian internal terhadap pelaksanaan pembangunan Zona Integritas pada enam area perubahan, meliputi:
1. Manajemen Perubahan;
 2. Penataan Tataletakana;
 3. Penataan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur;
 4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja;
 5. Penguatan Pengawasan; dan
 6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.
- KETIGA : Hasil Penilaian Mandiri digunakan sebagai bahan:
- a. evaluasi internal pelaksanaan pembangunan Zona Integritas;
 - b. penyusunan rencana aksi dan tindak lanjut perbaikan berkelanjutan pada setiap area perubahan;
 - c. pemenuhan data dukung dalam rangka pengusulan unit kerja menuju predikat Wilayah Bebas dari Korupsi dan/atau Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani.

- KEEMPAT : Sekretariat Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan tindak lanjut hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas secara berkala dan melaporkannya kepada Kepala Badan.
- KELIMA : Keputusan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 Desember 2025
KEPALA BADAN PERAKITAN DAN
MODERNISASI PERTANIAN,



Salinan Keputusan Kepala Badan ini disampaikan kepada:

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Kepala Pusat/Balai Besar lingkup Badan Perakitan Pertanian; dan
4. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BADAN PERAKITAN DAN
MODERNISASI PERTANIAN
NOMOR 1550/Kpts/PW.410/12/2025
TENTANG
HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA
INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN
WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI
LINGKUP BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI
PERTANIAN TAHUN 2025

No.	Satuan Kerja	Nilai
1	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian	90,06
2	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Barat	89,38
3	Balai Pengelola Hasil Perakitan dan Modernisasi Pertanian	88,86
4	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu	88,81
5	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Selatan	88,76
6	Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Pangan	88,68
7	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Sumber Daya Lahan Pertanian	88,63
8	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Gorontalo	88,55
9	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten	88,51
10	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Kacang	88,40
11	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	88,25
12	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	88,24
13	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Buah Tropika	88,21
14	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Utara	88,19
15	Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura	88,17
16	Balai Perakitan dan Pengujian Tanah dan Pupuk	88,05
17	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran	88,02
18	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung	87,86
19	Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi	87,85
20	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta	87,68
21	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias	87,33
22	Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar	87,28
23	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Tengah	87,24
24	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar	87,00

6

Satuan Kerja	Nilai
dan Modernisasi Veteriner	87,00
ngujian Ruminansia Kecil	86,89
modernisasi Peternakan dan	86,87
ngujian Tanaman Sereal	86,84
ngujian Unggas dan Aneka Ternak	86,67
ngujian Tanaman Pemanis dan Serat	86,63
ernisasi Pertanian Papua	86,56
ngujian Tanaman Palma	86,40
ernisasi Pertanian Jambi	86,28
ngujian Lingkungan Pertanian	86,10
ernisasi Pertanian Maluku	86,10

36	Sekretariat Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian	86,09
37	Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian	86,09
38	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara	86,04
39	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Papua Barat	85,64
40	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Rempah, Obat, dan Aromatik	85,62
41	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Timur	85,59
42	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Riau	85,53
43	Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Perkebunan	85,50
44	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Barat	85,47
45	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Yogyakarta	84,91
46	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian	84,59
47	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Lampung	84,49
48	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Tenggara	84,47
49	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Selatan	84,30
50	Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	84,20
51	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Barat	84,17
52	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bali	84,10
53	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi	84,01
54	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Barat	83,78
55	Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa	83,72
56	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Aceh	83,52

No.	Satuan Kerja	Nilai
57	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Timur	83,48
58	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat	83,44
59	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Selatan	83,14
60	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah	82,52
61	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur	82,15
62	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah	82,07
63	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Utara	81,76
64	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau	80,99

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal Desember 2025



KEPALA BADAN PERAKITAN DAN
MODERNISASI PERTANIAN,

ADJRY DJUPRY

Salinan Keputusan Kepala Badan ini disampaikan kepada:

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Kepala Pusat/Balai Besar lingkup Badan Perakitan Pertanian; dan
4. Yang bersangkutan.